



**UNIVERSITAS
NUSA CENDANA**

LAPORAN KINERJA 2023



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

 (0380) - 881580

 www.undana.ac.id

 info@undana.ac.id

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pada tahun 2023 menetapkan sasaran dan indikator kinerja. Secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2023.

Kupang, 29 Januari 2023

Rektor,



Prof. Dr. drh. Maxs. U. E. Sanam, M.Sc

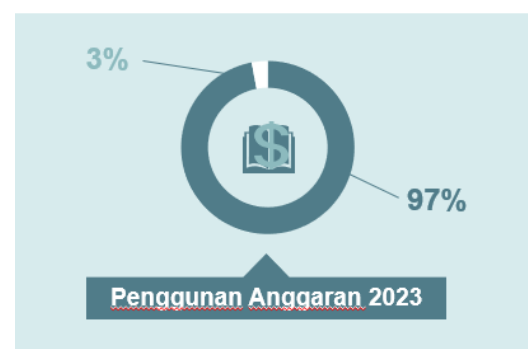
Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	4
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	6
1.4 Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi tahun 2023	10
BAB II Perencanaan Kinerja	12
2.1 Ringkasan Rencana Strategis (Renstra)	12
2.2 Tujuan Sasaran Strategis	13
2.3 Penetapan Rencana Kinerja Undana 2023	13
BAB III Akuntabilitas Kinerja	20
3.1 Capaian Kinerja	20
3.2 Realisasi Anggaran	49
3.3 Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/ Collaborative	50
BAB IV Penutup	60
Lampiran	64

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Universitas Nusa Cendana Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Universitas Nusa Cendana Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Sasaran Kinerja Utama 1: Meningkatnya kualitas Pendidikan tinggi
 - a. Belum siapnya sistem input nilai terintegrasi antar kampus;
 - b. Dukungan penasihat akademik dalam mendorong mahasiswa kuliah di luar kampus belum optimal;
 - c. email ke lulusan belum dilakukan secara otomatis;
 - d. Nomor handphone lulusan tidak aktif;
 - e. Koneksi internet di daerah (responden) lemah sehingga pengisian tracer study online dan email terganggu;
 - f. Respon alumni kurang memberikan dukungan.
2. Sasaran Kinerja Utama 2: Meningkatnya kualitas dosen berpendidikan tinggi
 - a. Pendataan dosen berkegiatan di luar kampus masih dilakukan secara manual sehingga kegiatan dosen di luar kampus belum terdata secara baik;
 - b. Regulasi yang mewajibkan dosen melaporkan aktivitasnya di luar kampus belum ditetapkan sehingga belum semua dosen melaporkan kegiatannya;

- c. Motivasi dan ketertarikan dosen untuk berkegiatan di luar kampus yang masih kurang;
 - d. Pengumpulan data untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi masih belum terkoordinasi dengan baik;
 - e. Masih terbatas pembiayaan dosen untuk mengikuti kegiatan.
3. Sasaran Kinerja Utama 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
- a. Belum adanya pengalaman manajerial dalam mempersiapkan dokumen borang akreditasi internasional;
 - b. Terbatasnya sumber daya dan dana yang dimiliki pada ke-5 prodi yang diusulkan untuk akreditasi internasional.
4. Sasaran Kinerja Utama 4: Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi
- a. Belum berjalan dengan baik hasil evaluasi kinerja dan pelaporan kinerja sebagai sarana perbaikan bagi sistem perencanaan di seluruh unit kerja;
 - b. Belum berjalan dengan baik komitmen dan tindaklanjut hasil evaluasi kinerja pada unit kerja terkait dengan menetapkan jangka waktu pemenuhan atas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja;
 - c. Belum dilakukan analisis pencapaian efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Sasaran Kinerja Utama 1: Meningkatnya kualitas Pendidikan tinggi
- a. Membuat edaran rekor terkait implementasi MBKM di Undana;
 - b. Optimalisasi peran penasihat akademik dalam mendorong mahasiswa kuliah di luar kampus;
 - c. Optimalisasi regulasi terkait implementasi kebijakan kampus merdeka belajar;
 - d. Mengembangkan sistem informasi khusus untuk pengelolaan dan implementasi kebijakan kampus merdeka belajar;
 - e. Optimalisasi fasilitasi dan pembinaan prestasi mahasiswa untuk ikut serta dalam kompetisi nasional dan internasional bereputasi;
 - f. email ke lulusan dilakukan secara otomatis;
 - g. Nomor handphone lulusan diminta juga dengan nomor korespondensi;
 - h. Menyiapkan hadiah dalam pengisian tracer study.
2. Sasaran Kinerja Utama 2: Meningkatnya kualitas dosen berpendidikan tinggi
- a. Penyiapan sistem pendataan yang terintegrasi sehingga semua aktivitas dosen dapat terdata secara baik;

- b. Perluas kerja sama dengan pihak luar dan mendorong dosen untuk memanfaatkan mitra kerja sama melalui kegiatan tridarma yang dilaksanakan;
 - c. Sosialisasi peluang-peluang kegiatan di luar kampus oleh dosen baik itu yang dapat dilakukan bersama mitra kerja sama maupun pihak-pihak terkait lainnya;
 - d. Pemberian bantuan studi kepada dosen yang melanjutkan studi ke profesi dan sertifikasi kompetensi;
 - e. Mendorong dosen-dosen S-2 agar memiliki sertifikat kompetensi/profesi dari Lembaga yang kredibel;
 - f. Membuka peluang menerima dosen praktisi profesional dan industri;
 - g. Proses Revisi dilakukan berulang kali;
 - h. Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai waktu perencanaan.
 - i. Re-focusing dan realokasi anggaran sering memerlukan proses panjang.
 - j. Unit cenderung mendahulukan berbagai kegiatan yang dibiayai dari PNBP, baru melanjutkan ke kegiatan yang dibiayai RM.
 - k. Unit tidak terdorong untuk mempercepat Program, kegiatan dan anggaran yang telah direncanakan.
 - l. Proses Revolving GU dan pengesahan tidak dilakukan setiap bulan.
 - m. Kontrak Pra DIPA belum optimal dilakukan.
 - n. Prasyarat PBJ tidak dalam posisi clear dan ready: Juknis K/L, SK Pokja UKPBJ, Dokumen AMDAL, dan ijin pembangunan terlambat/belum siap sehingga Proses Tender sering terlambat dilaksanakan.
 - o. Untuk Unit dengan banyak PPK, terkadang koordinasi belum optimal.
 - p. Untuk PBJ dengan mekanisme e-katalog, perlu kepastian bahwa barang telah tersedia di e-katalog, dengan harga ter-update, dan spesifikasi sesuai yang dibutuhkan.
 - q. Halaman III DIPA masih belum dapat digunakan sebagai dasar perencanaan kebutuhan kas.
3. Sasaran Kinerja Utama 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
- a. Mendorong Prodi untuk melakukan reakreditasi menuju akreditasi unggul/internasional
 - b. Memberikan pendampingan kepada prodi yang akan melakukan reakreditasi.
4. Sasaran Kinerja Utama 4: Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi
- a. Telah dilakukan revisi Rencana Strategis Undana dan telah dilakukan penyesuaian IKU sehingga terjadi kesesuaian dan cascading antar IKU kementerian dan IKU Undana
 - b. Selalu melakukan konsultasi dengan Biro Perencanaan Setjen Kemdikbudristek apabila ada kendala atau kesulitan yang dihadapi.
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi

- d. Melakukan revisi DIPA sebanyak 9 kali

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Nusa Cendana merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Nusa Cendana pertama kali dibentuk pada 1 September 1962. Saat ini Universitas Nusa Cendana dipimpin oleh Prof. Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc. dengan jumlah SDM sebanyak 1065 orang.

Pada tahun 2017, Undana telah beralih status dari Satker menjadi Satker Badan Layanan Umum (BLU). Perubahan status ini menuntut perbaikan dan perubahan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) yang semakin transparan dan akuntabel melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) sebagai upaya mewujudkan *good/ excellent university governance* dan *outcome oriented government*. LAKIN Undana merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*Performance Based Management*) untuk menyediakan informasi kinerja dan pengelolaan kinerja Undana yang menerapkan nilai partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi tonggak awal mewujudkan ASN yang profesional yang didasarkan pada nilai-nilai akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi dalam melaksanakan tugas pelayanan publik, pemerintahan, dan pembangunan guna mewujudkan masyarakat yang adil, sejahtera dan makmur.

Rektor dari masa ke masa selama
tahapan pengembangan road map
2007 - 2025



Frans Umu Datta

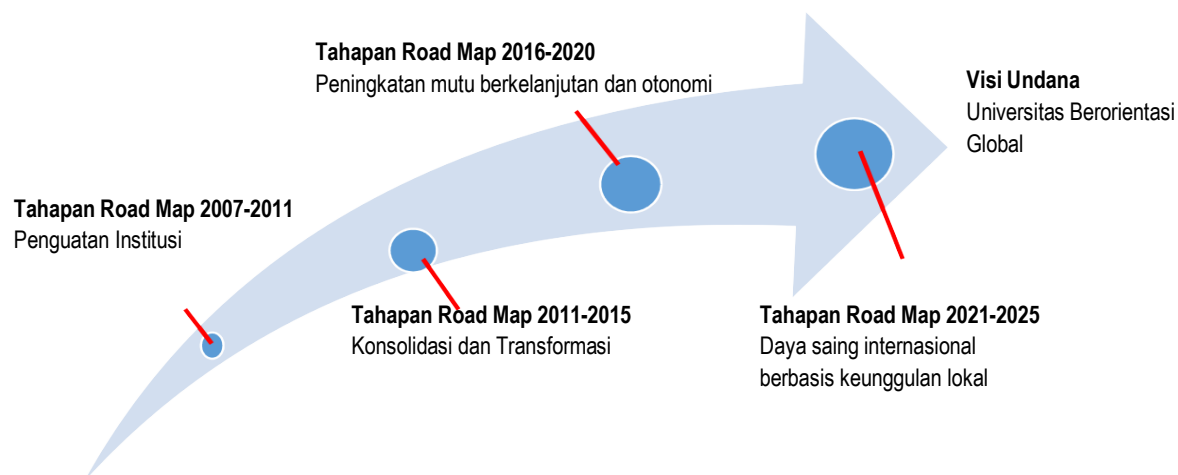


Fredrik E. Benu



Max U. E. Sanam

Kinerja Undana tahun 2023 memiliki nilai strategis karena menggambarkan capaian pengembangan institusi tahun ketiga dalam tahapan terakhir *roadmap* 2021-2025 dengan tema **daya saing internasional berbasis keunggulan lokal** menuju visi Undana menjadi universitas berorientasi global.



Gambar 1. Tahapan Road Map Pengembangan Undana menuju Visi Universitas Berorientasi Global

Secara spesifik, pencapaian kriteria kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Undana sebagai PTN Satker BLU menjadi rujukan utama dalam pengembangan kebijakan dan pencapaian kinerja tahun 2024 serta target capaian Renstra 2020-2025. Capaian kinerja di bidang Tri Dharma Undana di tahun 2023 mengalami sedikit kenaikan. Beberapa capaian indikator utama mengalami peningkatan seperti produktivitas jumlah penelitian dan pengabdian yang didanai, luaran penelitian berupa publikasi artikel pada jurnal internasional terujuk dan terindeks. Begitu juga penjaminan mutu eksternal ikut meningkat dimana terdapat penambahan 1 Program Studi berhasil memperoleh predikat akreditasi unggul.

Sementara itu, aset dan fasilitas serta penerapan sistem informasi terintegrasi akademik dan non akademik harus diakui masih perlu peningkatan jumlah dan akses. Kendati demikian, prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik untuk penalaran, minat, dan bakat di tingkat nasional maupun internasional menunjukkan trend yang tidak menurun dibandingkan dengan tahun 2022. Tim Undana yang tergabung dalam Tim Provinsi NTT misalnya berhasil

masuk dalam 10 besar raihan medali di Pekan Olah Raga Mahasiswa Nasional (POMNAS) ke 28 di Banjarmasin.

Sekalipun demikian, Undana tetap memperoleh predikat **Wajar** pada tahun 2023. Hal ini didasarkan pada capaian secara umum yang cukup baik dan berada pada jalur yang tepat. Capaian Wajar ini diperoleh dari capaian kinerja yang menunjukkan partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas seluruh unit kerja di lingkungan Undana sesuai dengan tugas dan fungsi (tusi) masing-masing. Kinerja Undana tahun 2023 menjadi *baseline* untuk menetapkan rencana kerja tahun 2024.

Undana dalam tatanan pengembangan kelembagaan sesuai prinsip *Excellent University Governance* (EUG) mengalami perubahan dari Organisasi dan Tata Kelola (OTK) tahun 1995 menjadi OTK tahun 2021 yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana. Berdasarkan OTK tahun 2021, Undana memiliki 12 Unit Kerja yang terdiri dari 9 Fakultas, 1 Program Pasca Sarjana, dan 2 Lembaga yakni LP2M dan LP3M (Gambar 2). Keberadaan OTK Undana yang baru juga diperkuat dengan adanya Permendikbudristek No. 52 tahun 2022 Tentang Statuta Universitas Nusa Cendana. OTK dan Statuta ini menjadi landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional dalam mewujudkan Visi Undana menjadi universitas berorientasi global pada tahun 2025.



Gambar 2. Unit kerja Undana

Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Undana sebagai Satker BLU melaksanakan tugas dan fungsi selama Tahun 2023 dalam rangka mencapai visi universitas berorientasi global. Laporan ini adalah media pertanggungjawaban kinerja Undana kepada seluruh *stakeholders* yang berkepentingan sekaligus menjadi bahan evaluasi akuntabilitas kinerja yang berkelanjutan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
8. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 Tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3/M/ 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI di Kemendikbud.
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana;
14. Permendikbudristek Nomor 52 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Nusa Cendana;
15. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 166/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Nusa Cendana sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
16. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 10 tahun 2020 tentang Rencana Strategis dan Rencana Strategis Bisnis Universitas Nusa Cendana tahun 2020-2024;
17. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Universitas Nusa Cendana.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Undana sebagai institusi yang melayani kebutuhan dasar pendidikan tinggi dan terdepan di NTT terus melakukan perbaikan dalam segala aspek termasuk penataan organisasi untuk mewujudkan visi universitas berorientasi global. Penerapan prinsip-prinsip organisasi yang modern dan penataan organisasi dan tata kerja yang transparan dan akuntabel perlu ditingkatkan secara berkelanjutan guna mencapai tujuan tersebut. Untuk menjawab kebutuhan perubahan tersebut, Undana sejak 9 Agustus tahun 2021 telah melakukan penyesuaian organisasi dan tata kerja sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana. Peraturan ini mengatur lebih lanjut struktur dan kejelasan rincian tugas dan fungsi organisasi Undana yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan penyelenggaraan tata kelola perguruan tinggi yang baik guna meningkatkan kinerja dan layanan Tri Dharma. Struktur organisasi Undana dimaksud adalah sebagai berikut.

Senat;

1. Pemimpin dan unsur organisasi di bawah pemimpin;
2. Satuan Pengawas Internal; dan
3. Dewan Penyangkut

Pemimpin dan unsur organisasi di bawah pemimpin meliputi:

1. Rektor dan Wakil Rektor;
2. Biro;
3. Fakultas dan Program Pascasarjana;
4. Lembaga;
5. Unit Pelaksana Teknis;
6. Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa;
7. Rumah Sakit Umum;
8. Rumah Sakit Hewan;
9. Kantor Urusan Internasional; dan
10. Badan Pengelola Usaha



REKTOR

Prof. Dr. drh. Maxs U. E. Sanam, M.Sc



WAKIL REKTOR I

Prof. Dr. drh. Annytha I. R. Detha, M.Si

Sedangkan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana mencakup:

1. Wakil Rektor terdiri dari:

- a) Wakil Rektor Bidang Akademik;
- b) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan;
- c) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni;x
- d) Wakil Rektor Bidang Perencanaan Kerjasama, dan Sistem Infomasi.

2. Biro terdiri dari:

- a) Biro Akademik dan Kemahasiswaan;
- b) Biro Umum dan Keuangan;
- c) Biro Perencanaan dan Kerjasama.

3. Fakultas terdiri dari:

- a) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
- b) Fakultas Hukum;
- c) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
- d) Fakultas Pertanian;
- e) Fakultas Sains dan Teknik;
- f) Fakultas Kesehatan Masyarakat;
- g) Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- h) Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan; dan
- i) Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan.

4. Program Pascasarjana

5. Lembaga terdiri dari:

- a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M); dan
- b) Lembaga Pengembangan, Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M).

6. Unit Pelaksana Teknis (UPT) terdiri dari:

- a) UPT Laboratorium Terpadu;
- b) UPT Lahan Kering Kepulauan;
- c) UPT Bahasa;
- d) UPT Perpustakaan;
- e) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi.

7. Unit Layanan Pengadaan

8. Badan Pengelola Usaha



WAKIL REKTOR II
Dr. Paul G. Tamelan, M.Si



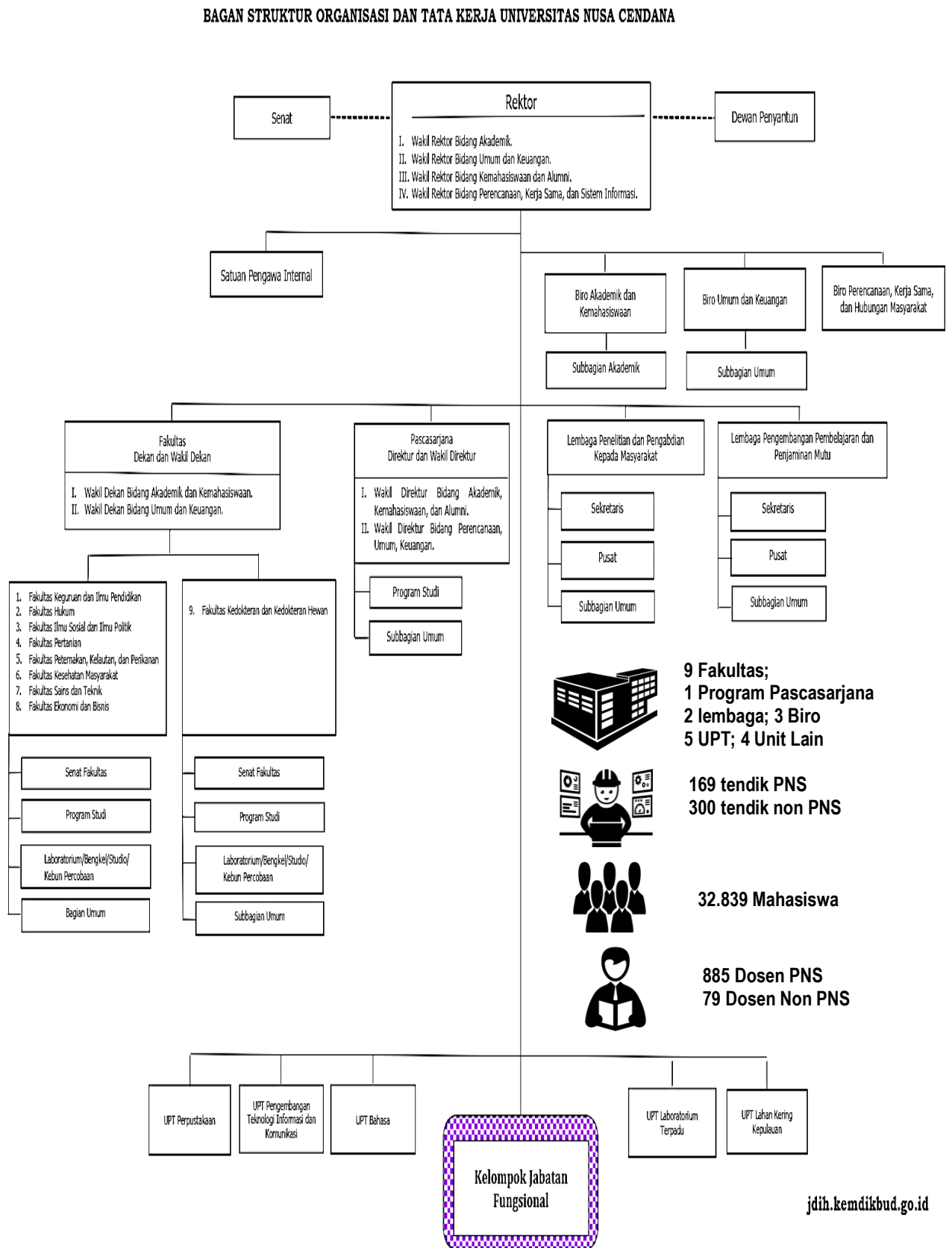
WAKIL REKTOR III
Dr. Siprianus Suban Garak, M.Sc



WAKIL REKTOR IV
Prof. Dr. Jefri S. Bale, ST., M.Eng

9. **Rumah Sakit Umum**
10. **Rumah Sakit Hewan**
11. **Kantor Urusan Internasional (KUI)**

Lebih jauh dalam bentuk skema, struktur organisasi Undana dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 3. Struktur Organisasi Undana

D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi tahun 2023

a. Bidang Organisasi Tata Laksana

1. Pelaksanaan rapat koordinasi dan cascading perjanjian kinerja yang dilakukan pada triwulan II sehingga pelaksanaan kegiatan oleh unit yang tidak optimal;
2. Penetapan program kerja oleh unit kerja belum sepenuhnya memperhatikan hasil audit akademik dan non akademik, keterkaitan dengan IKU, kriteria akreditasi dan renstra;
3. Sistem dokumentasi dan *monitoring* yang belum terintegrasi;
4. Program Reformasi birokrasi Undana belum optimal dilaksanakan;
5. Pelaksanaan MBKM yang belum terpusat;
6. Kinerja program studi yang belum berorientasi sesuai kriteria akreditasi unggul dan/atau internasional.

b. Pengelolaan Manajemen mutu internal di bidang akademik

1. Pemanfaatan fasilitas SIADIKNONA dalam pembelajaran *online* belum optimal;
2. Penerapan MBKM dalam pembelajaran di semua prodi belum optimal karena belum terlaksana penyelarasan kurikulum prodi dengan kebijakan MBKM;
3. Jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional dan internasional masih kurang;
4. Alokasi dana penelitin yang belum memenuhi standar BLU;
5. Kemampuan dosen belum merata dalam membuat usulan penelitian dan pengabdian yang kompetitif, maupun menulis publikasi internasional;
6. Penelitian dan pengabdian masyarakat yang memiliki output sesuai kriteria penerapan dimasyarakat yang masih kurang
7. Pengelolaan penelitian dan pengabdian yang belum berbasis sistem informasi;
8. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masih belum maksimal; dan
9. Jumlah prodi dengan peringkat akreditasi unggul masih minim dan

hal ini mempengaruhi upaya Undana untuk mencapai akreditasi unggul.

c. Bidang Mahasiswa dan Alumni

1. Lama masa studi mahasiswa belum mencapai standard yang ditetapkan;
2. Jumlah mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi masih rendah;
3. Prestasi mahasiswa belum maksimal;
4. Penghargaan terhadap mahasiswa berprestasi masih minim;
5. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan MKBM yang belum optimal;
6. Kegiatan kemahasiswaan yang belum berorientasi MBKM; dan
7. Luaran penelitian dan pengabdian mahasiswa yang masih rendah.

d. Bidang Keuangan, Sarana Prasarana dan Sistem Informasi

1. Serapan anggaran yang lebih banyak terjadi pada triwulan III dan IV;
2. Ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang belum optimal;
3. Fasilitas untuk mahasiswa disabilitas belum memadai;
4. Unit bisnis yang belum bekerja secara optimal;
5. Monitoring dan evaluasi terhadap serapan anggaran yang belum disesuaikan dengan kinerja kegiatan/ program;
6. Sistem informasi akademik yang masih menyesuaikan dengan kebijakan MBKM;
7. Sistem informasi pelaporan kinerja yang belum tersedia; dan
8. Belum optimalnya sistem informasi yang terintegrasi.

BAB II

Perencanaan Kinerja

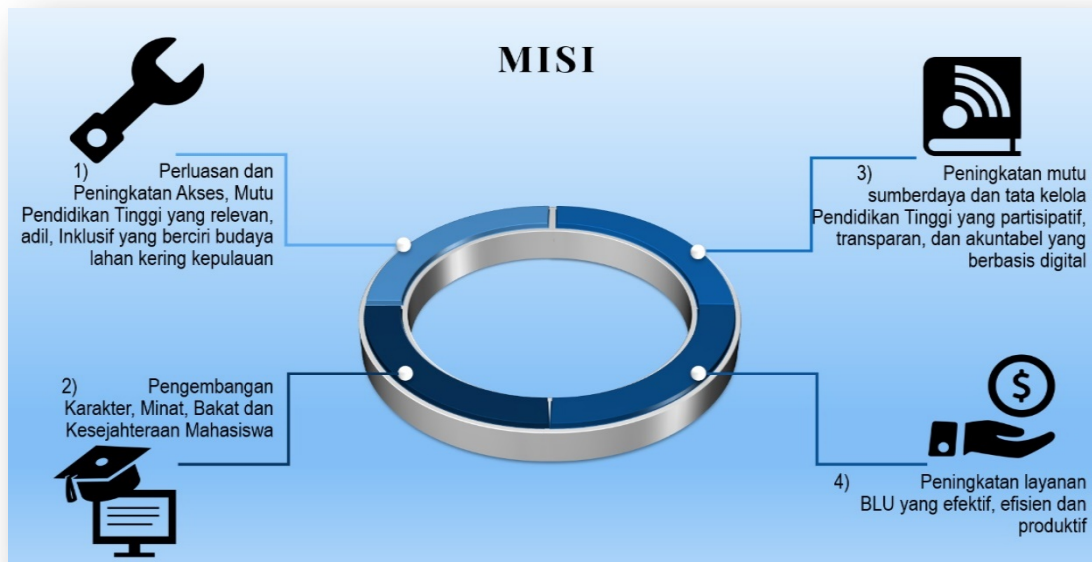
2.1. Ringkasan Rencana Strategis

Visi Undana

Untuk mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Kementerian Keuangan, Undana menetapkan visi yakni ***“Undana mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Keuangan melalui peningkatan mutu, relevansi dan daya saing Global berbasis budaya lahan kering kepulauan”***.

Misi Undana

Untuk mencapai visi tersebut undana mengemban misi sebagai berikut.



Sasaran Strategis

Rumusan sasaran strategis Undana adalah:

- 1) Meningkatnya Akses dan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
- 2) Meningkatnya mutu, relevansi pendidikan tinggi melalui pengembangan kemitraan dengan DU/DI;
- 3) Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat;
- 4) Meningkatnya mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa;
- 5) Meningkatnya Budaya dan Ideologi Kebangsaan;
- 6) Meningkatnya tata kelola dan mutu sumberdaya (dosen, tendik dan alumni);

- 7) Mewujudkan sistem informasi manajemen layanan akademik dan non akademik yang terintegrasi; dan
- 8) Meningkatnya PNBP untuk optimalisasi layanan tridharma

2.2. Tujuan Sasaran Strategis



TUJUAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan pengembangan Undana, ditetapkan tujuan sasaran strategis yang akan dicapai yaitu:

-  Memperluas akses dan mutu Pendidikan Tinggi
-  Melaksanakan Tridarma Pendidikan Tinggi yang bermutu, relevan, adil, Inklusif dan berciri budaya lahan kering kepulauan
-  Mengembangkan Karakter, Penalaran, Minat, Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa
-  Terwujudnya digitalisasi manajemen pelayanan akademik dan non akademik yang terintegrasi
-  Meningkatkan mutu sumberdaya dan terwujudnya tata kelola Pendidikan Tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel
-  Meningkatkan efektifitas, efisiensi dan produktifitas revenue generating unit

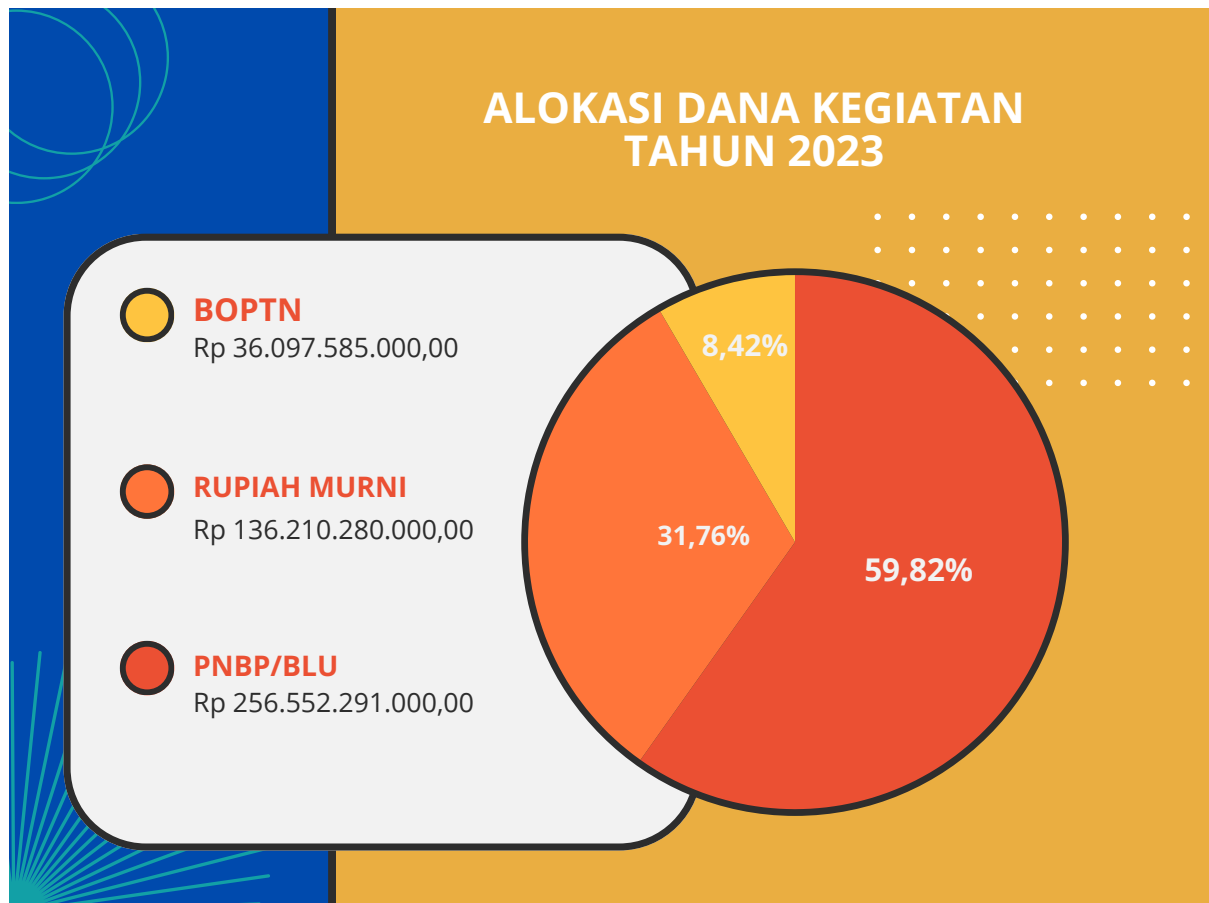
2.3. Penetapan Rencana Kinerja Undana 2023

Penetapan Kinerja Undana tahun 2023 disusun dengan menyasar pada 9 (sembilan) sasaran kegiatan yang meliputi sejumlah aspek sebagai berikut.

- (1) Meningkatnya Akses dan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
- (2) Meningkatnya mutu, relevansi pendidikan tinggi melalui pengembangan kemitraan dengan IDUKA
- (3) Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat
- (4) Meningkatnya mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa
- (5) Meningkatnya Budaya dan Ideologi Kebangsaan
- (6) Meningkatnya mutu sumberdaya (dosen, tendik dan alumni)
- (7) Mewujudkan tata kelola yang berkualitas
- (8) Mewujudkan sistem informasi manajemen layanan akademik dan non akademik yang terintegrasi
- (9) Meningkatnya PNBP untuk optimalisasi layanan tridharma

Rencana kerja Undana memiliki 18 Indikator Kerja Utama (IKU) dan 37 Indikator Kerja Kunci

(IKK) yang ditetapkan dalam rangka mencapai target renstra Bisnis dan mengimplementasikan IKU Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Penetapan IKU dan IKK dalam unit kerja di Undana menyesuaikan dengan tugas dan fungsi serta definisi operasional. Dukungan dana sebesar Rp. 428.860.156.000,00 dalam pelaksanaan rencana kerja Undana tahun 2023 dapat dirinci sebagai berikut.



Gambar 4. Alokasi dana kegiatan tahun 2023

Penjabaran rencana kerja dapat dilihat dalam Tabel 1 menunjukkan Rencana kerja jangka menengah Undana sampai dengan tahun 2025, dan Tabel 2 menunjukkan rancangan perjanjian kinerja Undana tahun 2023. Lebih jauh dan rinci dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rencana kerja jangka menengah Undana tahun 2021-2025

Strategis [S]	Indikator Kinerja Utama (IKU)			Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Capaian				
						2021	2022	2023	2024	2025
MISI Undana : Mewujudkan SDM yang berkualitas melalui penyelenggaraan perguruan tinggi terstandar dan berdata saing										
MISI Rektor : Peningkatan mutu SDM menjadi unggul dan adaptif										
S 1 : Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	IKU 1: Kualifikasi Dosen	IKK	1	Dosen berkualifikasi S3	%	27%	30%	32%	35%	40%
			2	Dosen dengan Jafung :						
				Lektor Kepala	%	27%	30%	32%	35%	40%
				Guru Besar	%	2%	3%	5%	7%	10%
				Jafung dosen tetap non PNS	%	--	20 %	40 %	60 %	100 %
			3	Rasio Dosen dan Mahasiswa :						
				Kelompok Sains	Rasio	1:45	1:40	1:30	1:25	1:25
				Kelompok Sosial Humaniora	Rasio	1:70	1:50	1:40	1:35	1:35
			4	Dosen praktisi/Prodi	Org	1	2	2	3	4
			5	Dosen Bersertifikat profesi	%	10%	12%	13%	15%	17%
	IKU 2: Dosen di luar kampus	IKK	6	Dosen Bekerja di luar kampus	%	20%	22%	25%	27%	30%
			7	Dosen Pembina prestasi mahasiswa tingkat nasional atau internasional	%	5%	5%	7%	7%	10%
	IKU 3: Penerapan riset dosen	IKK	8	Publikasi yang memperoleh rekognisi internasional	Rasio thdp jmlh dosen	0.15	0.25	0.50	0.55	0.60
9			Luaran PKM yang sesuai dengan kriteria penerapan di masyarakat	Rasio thdp jmlh dosen	0.1	0.15	0.2	0.23	0.25	
10			Hibah penelitian dan pengabdian dari luar Undana	Persentasi thdp jmlh dosen	2	5	5	7	10	
MISI UNDANA : Meningkatkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa yang berkualitas dalam penalaran, bakat dan minat, serta kesejahteraan mahasiswa										
MISI REKTOR : Pengembangan kualitas mahasiswa menjadi sarjana yang terampil, lentur dan ulet (Agile Learner)										
S 2 : Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	IKU 4: Mahasiswa diluar Kampus	IKK	11	Mahasiswa terlibat dalam kegiatan MBKM	%	30%	35%	40%	45%	50%
			12	Mahasiswa berprestasi Nasional dan Internasional	%	0.1%	0.3%	0.5%	1%	2%
			13	Kegiatan nasional dan internasional yang dilaksanakan	Jmlh/Fak	-	2	2	3	4
			14	Luaran Mahasiswa:						
				Publikasi ilmiah mahasiswa (mandiri atau bersama dosen) di tingkat internasional / prodi	%	0.5%	0.7%	1%	2%	3%
				Publikasi ilmiah mahasiswa (mandiri atau bersama dosen) di tingkat nasional terakreditasi / prodi	%	5%	10%	15%	20%	25%

Strategis [S]	Indikator Kinerja Utama (IKU)			Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Capaian				
						2021	2022	2023	2024	2025
				Luaran PKM berupa HKI, TTG, Produk, rekayasa sosial dan seni, buku ber-ISBN / prodi	Jmlh	1	2	3	4	5
	IKU 5: Kesiapan kerja Lulusan	IKK	15	Lulusan yang langsung Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	80%	82%	84%	85%	87%
MISI UNDANA : Mewujudkan budaya penelitian yang berwawasan global dan berkontribusi pada proses peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau seni serta memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan										
MISI REKTOR : Peningkatan Inovasi dan Sinergi Tridarma										
S 3 : Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 6: Pembelajaran dalam Kelas	IKK	16	Inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam layanan pendidikan dan pengajaran berbasis modul online	% MK	10%	20%	40%	50%	100%
			17	Mata kuliah menerapkan model pembelajaran <i>case method</i> dan/atau <i>team project</i>	%	35%	40%	45%	50%	55%
			18	Penguatan <i>future skills platform</i> bagi dosen dan mahasiswa	%	10%	15%	20%	25%	30%
			19	Penerapan Kegiatan pembelajaran MBKM pada Prodi	%	50%	100%	100%	100%	100%
	IKU 7: Kemitraan Program Studi	IKK	20	Program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50%	100%	100%	100%	100%
MISI UNDANA : Mewujudkan system manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, efisien, dan akuntabel										
MISI REKTOR : Peningkatan Tata Kelola bercirikan <i>Excellent University Governance</i>										
	IKU 8: Prodi Akreditasi Internasional	IKK	21	Optimalisasi pelaksanaan SPMI berjenjang di tingkat fakultas dan prodi sesuai siklus PPEPP	%	50%	100%	100%	100%	100%
			22	Program Studi:						
				Program studi terakreditasi unggul dan/atau internasional	Jmlh	1	2	5	7	10
				Program studi baru	Jmlh	1	3	5	5	5
				Program Studi Internasional	Jmlh	-	1	1	2	3
S 4 : Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 9: Predikat SAKIP	IKK	24	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Peringkat	C	B	A	A	AA
	IKU 10: Kinerja Anggaran	IKK	25	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 85	Nilai	85	85	90	90	90
	IKU 11: Pendapatan BLU	IKK	26	Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	Rasio	70.03	73	75	77	80
	IKU 12: Realisasi Pendapatan	IKK	27	Realisasi Pendapatan BLU Tahun berjalan	Rp (M)	200	205	210	215	230
	IKU 13: Pendapatan non Akademik	IKK	28	Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi aset	Rp (M)	11	11	15	17	20

Strategis [S]	Indikator Kinerja Utama (IKU)			Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Capaian				
						2021	2022	2023	2024	2025
	IKU 14: Pengelolaan BLU	IKK	29	Penyelesaian ModernisasiPengelolaan BLU	%	117	120	120	125	130
S 5 : Pengembangan tata kelola yang sehat, transparan dan akuntabel serta mendukung reformasi birokrasi bercirikan excellent university governance	IKU 15: Pengembangan kualitas birokrasi Undana	IKK	30	Nilai/Level/Predikat/Opini Kinerja:						
				Unit melaksanakan reformasi birokrasi	%	5%	5%	10%	20%	50%
				Level Maturitas BLU minimal Predicable (Pdc)	Nilai	>2,5	>3	>3	>3	>3
				Self-assessment PTNBH	Nilai	62	100	150	>=300	>=300
				Maturitas SPIP minimal terkelola dan terukur	Level	TT	TT	TT	TT	TT
				Opini Laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
				Capaian Perjanjian Kinerja	Nilai	80	85	85	90	90
				Rekomendasi senat dalam bidang akademik	Tsd	--	Tsd	Tsd	Tsd	Tsd
				Klasterisasi dan Pemeringkatan PT	Prkt	156	<100	<100	<100	<75
				Unit Bersertifikat ISO/ Mutu Layanan Terstandar Internasional	-	3	10	15	20	30
	31	Tendik Mengikuti Diklat/Pelatihan yang bersertifikat	%	10%	15%	25%	30%	40%		
	32	Rasio Tendik dan Mahasiswa sesuai SPM	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y		
	IKU 16: Peningkatan kualitas sarana dan prasarana	IKK	33	Peningkatan Sarana dan Prasarana:						
				Lingkungan Kampus	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y
				Air, listrik, Internet	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y
				Laboratorium dan Perpustakaan	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y
				Fasilitas Unit Kerja	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y
				Fasilitas Dosen dan Mahasiswa Smart Campus	Y/T	Y	Y	Y	Y	Y
	IKU 17: Peningkatan kualitas dan kuantitas income generating unit (IGU)	IKK	34	Jumlah Pendapatan:						
				Kerja sama Penelitian dan pengabdian	Rp	9M	10M	10M	12M	12M
				Kerja sama pemanfaatan/optimalisasi aset	Rp	9M	12M	15M	20M	25M
				Hilirisasi Produk Iptek	Rp	300jt	500jt	500jt	1M	1,2M
			35	Jumlah unit:						
Inkubator bisnis / start-up				Jmlh	-	1	1	2	2	
Centre of excellence				Tsd	-	Tsd	Tsd	Tsd	Tsd	
IKU18: Optimalisasi layanan berbasis sistem informasi	IKK	36	Website yang up to date	%	100%	100%	100%	100%	100%	
		37	Layanan berbasis sistem informasi terpadu	%	50%	70%	100%	100%	100%	

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Universitas Nusa Cendana 2023

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun
IKU KEMENTERIAN				
Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1	Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	75
	2	Realisasi Pendapatan BLU	Miliar Rp	210
	3	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi aset	Miliar Rp	15
Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	5	Kesiapan Kerja Lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	84
	6	Mahasiswa diluar kampus: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar Prodi atau meraih prestasi	%	40
Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi	7	Dosen diluar kampus: Persentase dosen NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	25
	8	Kualifikasi Dosen: Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri	%	15
	9	Penerapan Riset Dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	%	0,50
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	10	Kemitraan Program Studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100
	11	Pembelajaran Dalam Kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	100
	12	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	13	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Peringkat	A
	14	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 85	Nilai	90
IKU TAMBAHAN UNDANA				
Tata Kelola bercirikan excellence university governance:	15	Pengembangan kualitas birokrasi Undana		
		Unit melaksanakan reformasi birokrasi	%	10
		Level Maturitas BLU minimal Predicable (Pdc)	Nilai	>3
		Self-assessment PTNBH	Nilai	150
		Maturitas SPIP minimal terkelola dan terukur Level	Level	TT
		Opini Laporan Keuangan	Opini	WTP

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun
		Capaian Perjanjian Kinerja	Nilai	85
		Rekomendasi senat dalam bidang akademik	Tsd	Tsd
		Klasterisasi dan Pemeringkatan PT	Peringkat	<100
		Unit Bersertifikat ISO/ Mutu Layanan Terstandar Internasional	-	15
		Tendik Mengikuti Diklat/Pelatihan yang bersertifikat	%	25
		Rasio Tendik dan Mahasiswa sesuai SPM	Y/T	Y
	16	Kualitas Sarana dan Prasarana: Peningkatan kualitas sarana prasarana Undana	%	100
	17	Optimalisasi Sistem Informasi: Optimalisasi layanan berbasis sistem informasi	%	100
	18	Kualitas Income Generating Unit (IGU):	%	100
		Kerja sama Penelitian dan pengabdian	Rp	10M
		Kerja sama pemanfaatan/optimalisasi aset	Rp	15M
		Hilirisasi Produk Iptek	Rp	500jt
		Inkubator bisnis / start-up	Jumlah	1
		Centre of excellence	Tsd	Tsd
		Unit/divisi baru IGU	Jumlah	1

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Universitas Nusa Cendana menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3. Capaian Kinerja Universitas Nusa Cendana Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2022	2023		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	52	8.3	30	12.37	41.23
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	87	26.12	60	22.84	38.07
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	30	11	20	10.23	51.15

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2022	2023		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	40	32	20	12.27	61.35
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0.5	0.4	0.3	0.5	0.61	122.00
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Rasio	0.6	100	73	0.6	0.43	71.67
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5	15	0	5	0	0
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	40	55	31	40	10.82	27.05
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	AA	B	BB	A	113
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	85	90	88.98	85	91.09	107.16

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Capaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, capaian realisasi fisiknya dari 2 (dua) indikator capaian realisasi fisiknya kurang dari 100%, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian Sasaran Kinerja Utama 1 Universitas Nusa Cendana Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2022	2023		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	52	8.3	30	12.37	41.23
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	87	26.12	60	22.84	38.07

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

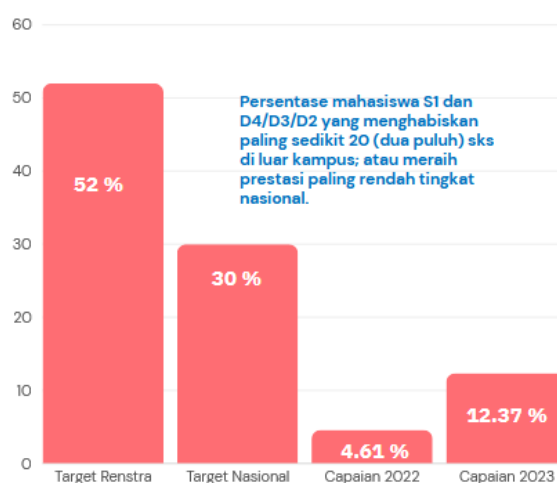
Tabel 5. Capaian Sasaran Kinerja Utama 1.1 Universitas Nusa Cendana Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2022	2023		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30	52	4.61	30	12.37	41.23

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Dilihat dari jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus baik yang dilakukan oleh kementerian, maupun oleh Undana, jumlah mahasiswa yang berprestasi baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional kemudian dibagi dengan jumlah *student body* mahasiswa Undana pada semester ganjil tahun 2023.

**MENINGKATNYA
KUALITAS LULUSAN
PENDIDIKAN
TINGGI**

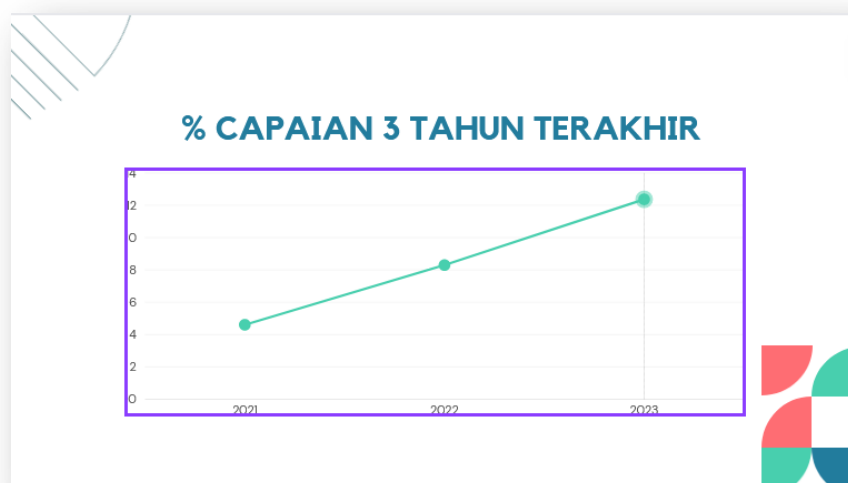
30 %



Indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional diukur dengan formula:



Rasio persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2023 adalah sebesar 12,37% atau capaian sebesar 41,23% dari target 30%. Perolehan persentase ini didukung dengan berbagai macam kegiatan dalam rangka penerapan kurikulum MBKM. Pencapaian target Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2023 yang mencapai 12.37 % jika dibanding dengan capaian realisasi tahun 2022 sebesar 8,3%, telah terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 4,07% dari capaian tahun lalu.



Capaian Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah

tingkat nasional pada tahun 2023. Jika dibandingkan dengan standar nasional/target nasional belum tercapai. Standar nasional yang ditetapkan adalah 30% sedangkan capaian yang diperoleh pada tahun 2022 adalah sebesar 12.37%. Capaian tahun 2023 juga jika dibandingkan dengan target capaian renstra maka belum tercapai karena target renstra sebesar 52%. Upaya peningkatan Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional terus dilakukan yakni dengan menerbitkan peraturan rektor tentang pedoman akademik, pedoman kurikulum MBKM Undana, dan peluncuran program MBKM di Undana termasuk menghadirkan aplikasi konversi mata kuliah mahasiswa peserta MBKM untuk mendapatkan pengakuan 20 SKS. Selanjutnya juga dilakukan kegiatan lomba akademik dan non akademik di tingkat unit.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan

Tidak tercapainya target persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus pada tahun 2023 yaitu sebesar 41.23% disebabkan oleh pelaksanaan kurikulum MBKM yang baru memasuki tahun ke-2 mengakibatkan belum banyaknya jumlah SKS yang dapat diambil oleh mahasiswa pada luar kampus. Dengan adanya berbagai macam pola kurikulum yang bisa ditempuh oleh mahasiswa mengakibatkan pembatasan jumlah SKS yang bisa diambil di luar kampus pada tiap semester yang diizinkan untuk ditempuh. Di samping itu belum semua mahasiswa S-1 Undana terlibat aktif dalam 9 program MBKM dan Kurang tersosialisasinya kegiatan lomba tingkat nasional dan internasional, juga Mahasiswa aktif yang telah mengikuti lomba tingkat nasional belum melaporkan bukti telah mengikuti lomba (sertifikat) juara. Hal lain juga masih terdapat Dosen PA dan Koordinator Prodi yang tidak melakukan konversi terhadap mahasiswa yang melakukan kegiatan MBKM.

Hambatan atau permasalahan

Selain karena baru diimplementasikannya kurikulum MBKM ini, kendala yang dihadapi dalam pencapaian target persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus pada tahun 2023 adalah masih belum siapnya sistem input nilai terintegrasi antar kampus, sehingga nilai yang diberikan oleh kampus luar perlu dilakukan konversi dan validasi oleh prodi/dosen pengampu. Dukungan penasihat akademik dalam mendorong mahasiswanya kuliah di luar kampus belum optimal. Beberapa mahasiswa terlibat dalam pembelajaran di luar kampus tetapi secara akumulasi belum tercapai 20 sks.

Langkah antisipasi

1. Membuat edaran rekor terkait implementasi MBKM di Undana
2. Optimalisasi peran penasihat akademik dalam mendorong mahasiswa kuliah di luar kampus.
3. Optimalisasi regulasi terkait implementasi kebijakan kampus merdeka belajar.
4. Mengembangkan sistem informasi khusus untuk pengelolaan dan implementasi kebijakan kampus merdeka belajar
5. Optimalisasi fasilitasi dan pembinaan prestasi mahasiswa untuk ikut serta dalam kompetisi nasional dan internasional bereputasi.

Strategi / Tindak Lanjut:

1. Memberikan insentif kepada mahasiswa yang berprestasi
2. Memberikan insentif kepada mahasiswa yang mengikuti program MBKM di luar negeri
3. Melakukan pemberian insentif kepada Unit yang berhubungan dengan capaian Indikator

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Tabel 6. Capaian Sasaran Kinerja Utama 1.2 Universitas Nusa Cendana Tahun 2023

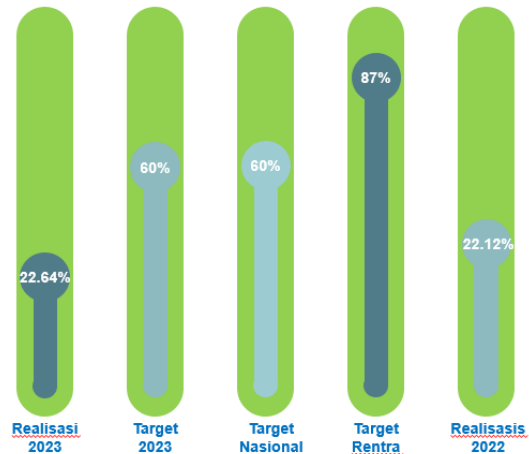
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2022	2023		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	87	26.12	60	22.84	38.07

Indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dilihat dari jumlah lulusan tahun 2022 yang telah mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan di atas 1,2 dari UMR, jumlah lulusan yang telah berwirausaha, dan jumlah lulusan yang melanjutkan

studi ke jenjang yang lebih tinggi kemudian dibagi dengan jumlah semua lulusan Undana pada tahun 2023.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

- **Realisasi Tahun 2022**
Realisasi pada tahun 2022 26.12%
- **Realisasi 2021**
Realisasi pada tahun 2021 36.16%
- **Realisasi 2023**
Realisasi pada tahun 2023 22.64% dari Realisasi 2022 26.12% sehingga capaian menurun 3.48%
- **Target PK Tahun 2023**
Realisasi pada tahun 2023 22.64% dari target 60% sehingga capaian menjadi 38.07 %
- **Target Nasional**
Realisasi pada tahun 2023 22.64% dari target 60% sehingga capaian menjadi 38.07 %
- **Target Renstra**
Realisasi pada tahun 2023 22.64% dari target 87% sehingga capaian menjadi 26.02 %



Indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta diukur dengan formula:



01

Target: 80%

Indikator Kinerja Utama

Kesiapan Kerja Lulusan

Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil:

- mendapat pekerjaan
- melanjutkan studi
- menjadi wiraswasta

Perhitungan:

a. mendapat pekerjaan	= ... lulusan
b. melanjutkan studi	= ... lulusan
c. menjadi wiraswasta	= ... Lulusan
t: total jumlah lulusan S1 dan D3	
Realisasi	$= (a+b+c)/t \times 100\%$
Capaian	$= (Realisasi/Target) \times 100\%$

Referensi data pelaporan: (sepanjang tahun)

- <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id>
- Pelaporan Mandiri

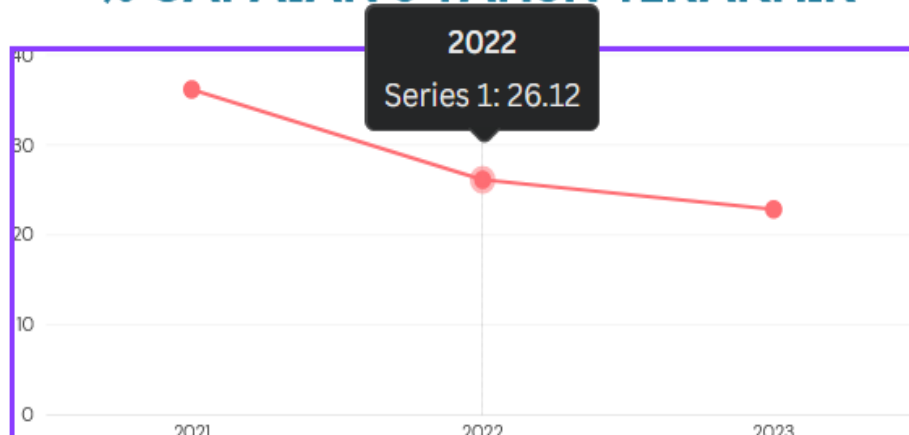
Kelulusan mahasiswa program Diploma III, Sarjana, Magister, dan Doktor di Undana dilaksanakan melalui yudisium setiap bulan, namun kegiatan wisuda dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dalam satu tahun akademik, yaitu bulan Februari, Juni, September, dan Desember. Data persentase lulusan Undana dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama

sesuai dengan bidang studi diperoleh dari hasil tracer study yang dilakukan oleh Pusat Layanan Informasi Kesempatan Kerja dan Pengembangan Karier pada Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). Hasil tracer study menunjukkan bahwa persentase lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta pada tahun akademik 2022/2023 22.84 % dengan total alumni 3.622 yang terdiri atas 24% atau sejumlah 863 orang yang telah mendapatkan pekerjaan, yang wirausaha 1%, atau sejumlah 24 dan yang melanjutkan studi 2% atau sejumlah 83. Pada tahun 2021 capaian sebesar 36.16%, pada tahun 2022 mencapai sebesar 26,12%, belum mencapai target nasional sebanyak 60%. Capaian persentase lulusan yang langsung bekerja untuk tahun 2023 sebesar 38.07%. Capaian tahun 2023 ini apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya menunjukkan penurunan yang signifikan, dengan capaian untuk tahun 2022 sebanyak 26.12%. Capaian ini juga masih jauh dari target Renstra Undana, yaitu sebesar 87%.

Berdasarkan tabel 6, Tabel Capaian Indikator, diketahui bahwa target nasional jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang 6 bulan sesuai dengan bidangnya sebesar 60%, sedangkan target renstra tahun 2025 sebesar 87%. Di tahun 2021 realisasi target sebesar 36.16%, 2022 realisasi target sebesar 26.12 %, 2023 realisasi target sebesar 22.84 %,.. Hal Ini menunjukkan bahwa sejak tahun 2021 s.d. tahun 2023 belum tercapai target persentase lulusan Undana dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa capaian lulusan yang memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan belum mencapai target yang ditetapkan.



% CAPAIAN 3 TAHUN TERAKHIR



Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan sejak tahun 2021 sampai tahun 2023 capaian semakin menurun.

Faktor Pendukung

1. Mengadakan sosialisasi ke seluruh Dekan, Wakil Dekan 1, dan Koordinator Prodi baik yang D3, S1, S2, S3 dan Profesi mengenai manfaat, cara penggunaan data tracer study serta Instrumen tracer yang digunakan menggunakan platform terintegrasi yakni modul karier di <https://siadiknona.undana.ac.id>. Hasil kegiatan ini adalah semakin meningkatnya pemahaman prodi mengenai manfaat, cara penggunaan data dan instrumen *tracer study*.
2. Memberikan username dan password kepada seluruh Koordinator Prodi di Undana dan Pimpinan Fakultas

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan

Penyebab ketidakberhasilan: 1) Dukungan dari Rektor berupa kebijakan dalam bentuk instruksi dari Rektor ke seluruh Prodi untuk mengoptimalkan alumni untuk mengisi instrumen tracer study belum dilakukan. 2) Dukungan dana tracer study dari Undana belum optimal 3) program studi belum menggunakan aplikasi yang terintegrasi untuk melakukan tracer study.

Hambatan atau permasalahan

Adapun beberapa kendala yang menghambat proses pelaksanaan tracer studi di Undana antara lain:

- 1) email ke lulusan belum dilakukan secara otomatis
- 2) Nomor handphone lulusan tidak aktif
- 3) Koneksi internet di daerah (responden) lemah sehingga pengisian tracer study online dan email terganggu
- 4) Respon alumni kurang memberikan dukungan

Langkah antisipasi

- 1) email ke lulusan dilakukan secara otomatis
- 2) Nomor handphone lulusan diminta juga dengan nomor korespondensi
- 3) Menyiapkan hadiah dalam pengisian tracer study

Strategi yang dilakukan

Strategi yang dilakukan terkait dengan pencapaian indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan menerbitkan instruksi rektor terkait dengan pelacakan alumni dan memberikan kebijakan dana terkait dengan tracer study.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian sasaran dan menginformasikan indikator pendukung sasaran sesuai hasil pengukuran kinerja.

Indikator kinerja ini untuk memotret kinerja dosen perguruan tinggi yang diharapkan dapat mencapai sasaran strategis yakni peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi. Gambaran kinerja ini diukur dengan tiga indikator kinerja kegiatan: 1) presentasi dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain (di QS100 berdasarkan bidang ilmu), bekerja sebagai praktisi atau membuat mahasiswa meraih prestasi nasional atau internasional dalam lima tahun terakhir; 2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; 3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Gambaran realisasi sasaran kinerja ini berdasarkan indikator kinerja kegiatan yang telah dilakukan dibandingkan dengan target nasional, target akhir renstra [tahun 2025], serta realisasi tahun sebelumnya dapat dibaca pada Tabel 7.

Tabel 7. Perbandingan Realisasi dan Target 2022 dibandingkan dengan target nasional, target akhir renstra dan realisasi tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2022	2023		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	30	11	20	10.23	51.15
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	40	32	20	12.27	61.35

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2022	2023		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0.5	0.4	0.3	0.5	0.61	122.00

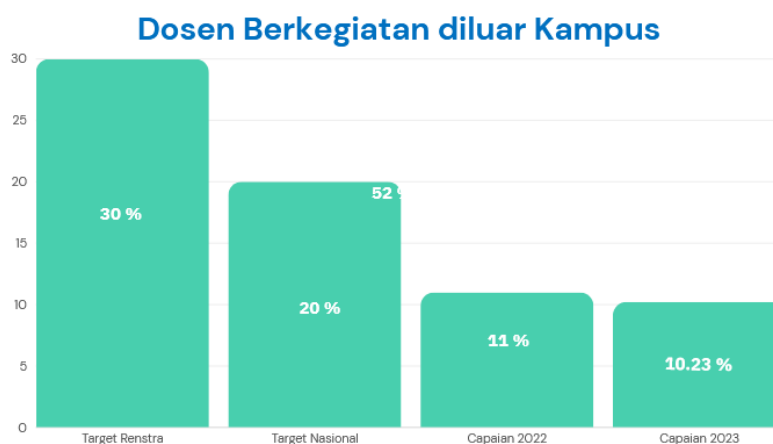
Tabel 7 memberikan gambaran bahwa secara umum realisasi belum mencapai target yang telah ditetapkan. Dari ketiga indikator pada sasaran strategis meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, indikator presentasi dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi, profesional, dunia industri atau dunia kerja memiliki capaian yang lebih tinggi dibanding dua indikator lainnya yakni 61.35%. Capaian dua indikator lainnya yakni Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir pada 51.15% dan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen 122%. Selain itu, realisasi pada tahun 2023 belum lebih baik dari setahun sebelumnya kecuali pada indikator kinerja jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang mengalami penurunan. Faktor-faktor pendukung dan penghambat ketercapaian target serta strategi perbaikan dipaparkan pada pembahasan tiap indikator kinerja.

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Capaian indikator kinerja utama ini dipotret dengan melihat presentasi dosen yang berkegiatan di luar kampus berdasarkan bidang ilmu atau sebagai praktisi pada dunia industri dan dosen pembina prestasi mahasiswa tingkat nasional atau internasional. Capaian kinerja ini dihitung dengan

menghitung jumlah dosen yang masuk dalam kategori salah satu dari dua indikator kinerja kegiatan tersebut dibagi dengan total dosen kemudian dikalikan dengan seratus.



Gambar 5. Perbandingan realisasi dan target tahun 2023 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2022, dan 2021 untuk indikator kinerja 2.1

Gambar 5 menunjukkan gambaran target kinerja dan realisasi tahun 2023, target akhir renstra [Tahun 2025] serta realisasi tahun sebelumnya [Tahun 2022]. Hasil ini menunjukkan bahwa realisasi target dari indikator kinerja utama ini [Dosen Berkegiatan di Luar Kampus] tahun 2023 adalah 10.23% dan hasil tersebut masih di bawah target kinerja tahun 2023 yang ditetapkan yakni 20%. Realisasi tahun 2023 tersebut masih di bawah realisasi kinerja tahun sebelumnya [tahun 2022] yakni 11%. Hasil analisis diperoleh beberapa kendala yang menjadi faktor penyebab ketidaktercapaian kinerja ini adalah sebagai berikut.

1. Pendataan dosen berkegiatan di luar kampus masih dilakukan secara manual sehingga kegiatan dosen di luar kampus belum terdata secara baik.
2. Regulasi yang mewajibkan dosen melaporkan aktivitasnya di luar kampus belum ditetapkan sehingga belum semua dosen melaporkan kegiatannya.
3. Motivasi dan ketertarikan dosen untuk berkegiatan di luar kampus yang masih kurang.

Realisasi target kinerja tahun 2023 ini juga lebih rendah dibandingkan tahun 2021 yakni 15 %. Faktor penyebabnya adalah sebagian besar kegiatan pada tahun 2022 sudah dilakukan secara luring, akibatnya banyak dosen yang tidak dapat beraktivitas di luar kampus dikarenakan oleh kendala pendanaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah antisipasi agar kinerja pada tahun ke depan dapat terealisasi sesuai target. Langkah-langkah yang dipersiapkan adalah:

1. Penyiapan sistem pendataan yang terintegrasi sehingga semua aktivitas dosen dapat terdata secara baik.
2. Perluas kerja sama dengan pihak luar dan mendorong dosen untuk memanfaatkan mitra kerja sama melalui kegiatan tridarma yang dilaksanakan.
3. Sosialisasi peluang-peluang kegiatan di luar kampus oleh dosen baik itu yang dapat dilakukan bersama mitra kerja sama maupun pihak-pihak terkait lainnya.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Indikator Kinerja Utama

KUALIFIKASI DOSEN

Persentase dosen tetap:

- berkualifikasi akademik S3;
- memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau
- berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Perhitungan:

a. berkualifikasi akademik S3	= ... dosen	
b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi	= ... dosen	
c. berasal dari kalangan praktisi profesional	= ... Dosen	
x: jumlah dosen tetap dengan NIDN		
y: jumlah dosen tetap dengan NIDK		
Realisasi	$= (a+b+c)/(x+y) \times 100\%$	= ... %
Capaian	$= (Realisasi/Target) \times 100\%$	= ... %



Indikator kinerja utama ini dihitung berdasarkan Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Realisasi dari indikator kinerja utama ini dihitung berdasarkan Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dibagi dengan total dosen yang memiliki NIDN/NIDK/NUP kemudian dikalikan dengan seratus untuk memperoleh presentasi dosen yang memenuhi kriteria indikator tersebut. Capaian kinerja kemudian hitung berdasarkan realisasi dibagi dengan target dikalikan seratus.



Gambar 6. Perbandingan realisasi dan target tahun 2023 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2021 dan 2022 untuk indikator kinerja utama 2.2

Target kinerja 2023 untuk indikator kinerja ini adalah 20% sedangkan realisasi tahun 2023 adalah 12.27 persen sehingga belum mencapai target yang telah ditetapkan. Realisasi tahun 2023 juga lebih rendah dari realisasi tahun sebelumnya [tahun 2021] yakni 11%. Ketidaktercapaian target kinerja tahun 2023 untuk indikator kinerja utama ini diakibatkan oleh beberapa faktor berikut.

1. Pengumpulan data untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi masih belum terkoordinasi dengan baik.
2. Masih terbatas pembiayaan dosen untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dan profesi oleh perguruan tinggi

Oleh karena itu, strategi pengembangan yang disiapkan untuk dapat melakukan perbaikan kinerja ini adalah sebagai berikut.

1. Pemberian bantuan studi kepada dosen yang melanjutkan studi ke profesi dan sertifikasi kompetensi
2. Mendorong dosen-dosen S-2 agar memiliki sertifikat kompetensi/profesi dari Lembaga yang kredibel.
3. Membuka peluang menerima dosen praktisi profesional dan industri.

Selain strategi-strategi tersebut, evaluasi secara berkala terus dilakukan agar dapat mengetahui secara dini hambatan dan permasalahan yang terjadi sehingga dapat dicarikan solusi yang tepat sehingga pencapaian kinerja dapat sesuai target yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Indikator kinerja ini dihitung dengan menghitung jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan pada masyarakat di bagi jumlah dosen. Kriteria rekognisi dan/atau diterapkan pada masyarakat sebagaimana definisi operasional yang telah ditetapkan.

Penerapan riset dosen

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Perhitungan:

a. Jumlah karya ilmiah = ...

b. Jumlah karya terapan = ...

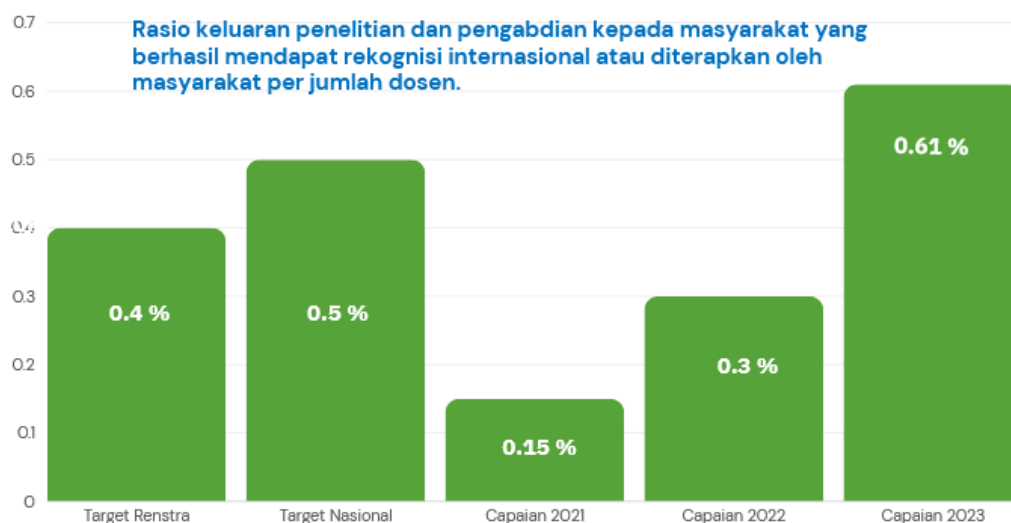
c. Jumlah karya seni = ...

x: jumlah dosen tetap dengan NIDN

y : jumlah dosen tetap dengan NIDK

Realisasi = $(a+b+c)/(x+y) \times 100\%$ = ... %

Capaian = $(\text{Realisasi}/\text{Target}) \times 100\%$ = ... %



Gambar 7. Perbandingan realisasi dan target tahun 2023 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2021 dan 2022 untuk indikator kinerja utama 2.3

Gambar 7, menunjukkan bahwa realisasi tahun 2023 telah melampaui target yang telah ditetapkan yakni 0.61. Realisasi tahun 2023 ini juga lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Ini mengindikasikan bahwa ada peningkatan kinerja dari tahun sebelumnya meskipun belum memenuhi target pencapaian tahun 2023. Beberapa faktor penghambat yang mengakibatkan ketidaktercapaian target ini yakni:

1. Pengumpulan data yang masih dilakukan secara manual. Pengumpulan data untuk kriteria ini salah satunya melalui SINTA yakni untuk publikasi pada jurnal internasional. Jumlah publikasi internasional dapat diperoleh secara langsung dari SINTA meskipun proses update pada SINTA terlambat sehingga

belum semua data terekam pada saat pelaporan. Selain itu, data rekognisi belum terekam secara baik karena pendataan masih dilakukan secara manual. Sebagai contoh, artikel yang mendapat sitasi lebih dari 10 harus dihitung secara manual yang berdampak pada ketidaklengkapan dan ketidaktepatan data rekognisi.

2. Anggaran penelitian dari pihak luar perguruan tinggi yang minim sehingga dosen tidak berkesempatan untuk melakukan penelitian di luar yang berpotensi mendorong ketercapaian indikator kinerja ini.

Oleh karena itu, beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk dapat mencapai indikator kinerja utama ini adalah sebagai berikut

1. Perlu ada sistem pelaporan berjenjang dari dosen ke prodi kemudian diteruskan ke fakultas/unit di atasnya dan kemudian ke tingkat universitas. Sistem pelaporan ini harus diformalkan melalui perjanjian kinerja dosen dan koorprodi sehingga dosen dapat mengumpulkan bukti kinerjanya terkait dengan IKU ini.
2. Evaluasi penelitian yang dibiayai oleh Undana untuk memastikan ketercapaian luaran yang dijanjikan terutama luaran yang mendapat rekognisi internasional dan/atau dapat diterapkan di masyarakat.
3. Perbaiki strategi pendanaan penelitian dengan jumlah alokasi yang memungkinkan tercapainya luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Tabel 8. Capaian Sasaran Kinerja Utama 3 Universitas Nusa Cendana Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2022	2023		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Rasio	0.6	100	73	0.6	0.43	71.67

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2022	2023		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	15	0	5	0	0
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	40	55	31	40	10.82	27.05

Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Tabel 9. Capaian Sasaran Kinerja Utama 3.1 Universitas Nusa Cendana Tahun 2023

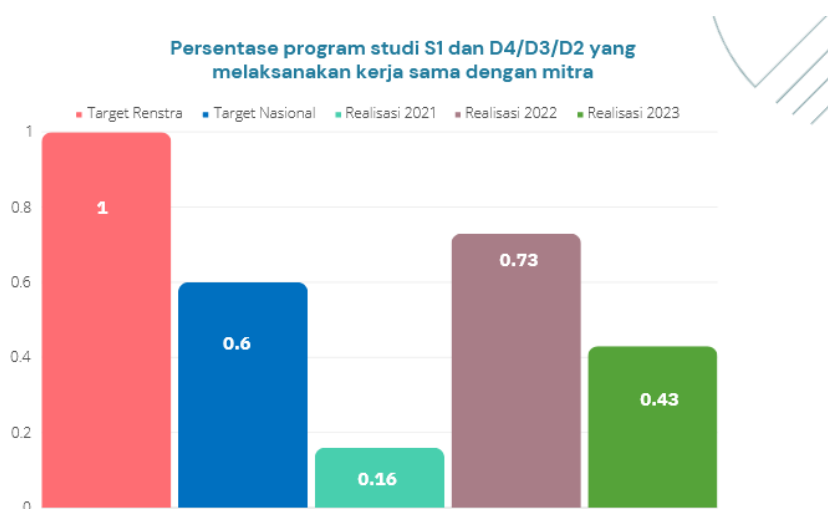
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2022	2023		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Rasio	0.6	1	73	0.6	0.43	71.67

Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan karena kurikulum merupakan substansi utama dalam materi yang diajarkan. Dengan adanya kurikulum maka proses belajar mengajar di perguruan tinggi dapat berjalan dengan baik dan teratur. Kurikulum tentu wajib diterapkan di setiap perguruan tinggi yang ada di Indonesia sesuai dengan jenjang pendidikan.

Sasaran kinerja meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran diukur melalui tiga indikator kinerja, yaitu: (a) Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, (b) Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau team-based project sebagai sebagian bobot evaluasi, (c) Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Hasil pengukuran ketiga indikator kinerja untuk Sasaran Kinerja: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran tahun 2023 dapat disajikan pada Tabel 9.

Capaian kinerja dari ketiga indikator kinerja yang terdapat pada sasaran kinerja meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, indikator kinerja persentase prodi S1 dan diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yang ditetapkan pada tahun 2023. Kriteria kemitraan adalah adanya Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan dan/atau dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya. Perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah menghitung jumlah prodi yang memiliki kerja sama dengan mitra dibandingkan dengan jumlah prodi, dinyatakan dalam persen(%).

Adapun persentase capaian indikator kinerja Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Perbandingan realisasi dan target tahun 2022 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2021 untuk indikator kinerja utama 3.1.1

Berdasarkan Gambar 8 terlihat bahwa realisasi kinerja dari indikator kinerja ini adalah rasio 0.43, belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 0.6. Sebanyak 26 prodi S1 dan Diploma yang ada di Undana telah melaksanakan dan membangun kerja sama dengan mitra, baik dengan instansi pemerintah maupun dengan swasta, baik kerja sama dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan, terutama di dalam pengembangan kurikulum program studi sehingga sesuai dengan kebutuhan kerja. Dengan demikian presentasi progres terhadap target tahunan sebesar 71.67%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja indikator ini pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan terjadi penurunan untuk tahun 2023 terhadap tahun 2022. Sedangkan jika dibandingkan dengan target capaian Renstra Undana 2021-2025 khususnya pada tahun terakhir (2025) capaian kinerja dari indikator kinerja ini masih sangat rendah. Beberapa hambatan yang diidentifikasi menjadi faktor penghambat capaian kinerja indikator ini, yaitu (1) jumlah lembaga swasta yang terbatas di wilayah Provinsi NTT; (2) terbatasnya bidang kajian yang tersedia di lembaga pemerintah maupun lembaga swasta untuk membangun kerja sama dengan Prodi yang ada di Undana; dan (3) Terbatasnya ketersediaan dana untuk membangun kerja sama dengan lembaga pemerintah dan lembaga swasta karena letak Provinsi NTT sebagai propinsi Kepulauan. Berdasarkan capaian indikator kinerja pada tahun 2022 dan dibandingkan dengan target Renstra Undana pada tahun terakhir, maka dapat ditargetkan bahwa capaian kinerja indikator kinerja ini pada tahun 2025 dapat tercapai 100%. Hal ini disebabkan faktor-faktor yang memengaruhinya sebagai berikut: 1. Adanya komitmen bersama antara Undana dengan industri dan lembaga pemerintah baik vertikal maupun PEMDA Provinsi dan Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur (NTT) untuk pencapaian kerja sama dalam berbagai bidang, seperti magang industri, pengembangan kurikulum, kesempatan kerja, pengembangan SDM, dan penelitian dan pengabdian kolaboratif; 2. Bentuk kerja sama yang memang dibutuhkan antara Undana dan industri yang cukup terbantu dengan pemecahan kasus yang terjadi secara riil di industri dan lembaga pemerintah baik vertikal maupun PEMDA Provinsi dan Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur; 3. Adanya tuntutan IKU yang dijabarkan dalam Perjanjian Kerja (PK) antara Rektor Undana dengan pimpinan Fakultas untuk melakukan kerja sama dengan lembaga pemerintah dan Swasta di bidang Pendidikan/Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat; 4. Adanya penawaran hibah kerja sama yang disediakan oleh KemenristekDikbud dan kementerian terkait yang memberikan kesempatan bagi civitas akademika dalam kegiatan dimaksud. Berdasarkan kecenderungan perkembangan kerja sama tersebut, maka Rektor Undana terus berinisiatif mengembangkan kerja sama (MOU dan MOA) dengan stakeholder terkait untuk pengembangan program dan kegiatan tridarma dan ditindaklanjuti PKS di tingkat Lembaga dan Fakultas untuk periode tertentu. Melalui strategi pengembangan kerja sama ini, diharapkan akan memberikan dampak terhadap percepatan masa studi mahasiswa serta memberikan nilai tambah bagi mahasiswa untuk meningkatkan *soft skill* dan pengetahuan, memperluas jejaring serta

meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi dan dosen untuk penerapan riset secara berkala.

Indikator Kinerja Utama 3.2

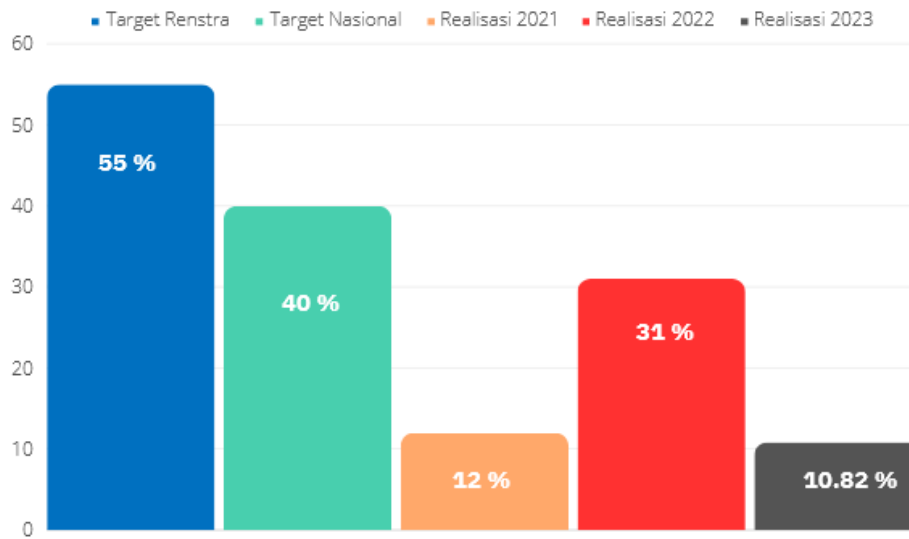
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Tabel 10. Capaian Sasaran Kinerja Utama 3.2 Universitas Nusa Cendana Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2022	2023		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	55	31	40	10.82	27.05

Data Capaian indikator kinerja persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau team-based project disajikan pada Gambar 2. Perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah menghitung jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project dibandingkan dengan jumlah mata kuliah, dinyatakan dalam persen(%).

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.



Gambar 9. Perbandingan realisasi dan target tahun 2023 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2021 dan 2022 untuk indikator kinerja utama 3.1.2

Potret realisasi capaian indikator kinerja persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau *team-based project* sebagai bobot evaluasi Tahun 2023 yang tersaji pada Gambar 9 dengan persentase realisasi sebesar 10.82%, belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 40%. Pada tahun 2023 jumlah mata kuliah (MK) S1 dan Diploma ada sebanyak 4.816 MK dan yang telah melaksanakan *case method* atau *team-based project* ada sebanyak 49 MK (10.82%). Faktor yang mendukung capaian indikator kinerja ini antara lain: (1) adanya tuntutan kebutuhan pasar kerja sehingga dosen terus melakukan revisi terhadap RPS dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*); (2) Adanya kewajiban yang harus dilakukan oleh dosen pada setiap prodi untuk merevisi RPS dengan metode pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) di Undana; (3) Adanya penghargaan tunjangan kinerja (remunerasi) yang diberikan Undana kepada dosen yang melakukan revisi RPS dengan metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*). Jika dibandingkan dengan target Renstra Undana 2021-2025 pada tahun terakhir sebesar 55%, maka jika presentasi capaian kinerja di tahun 2023 ditingkatkan atau minimal sama besar dengan capaian indikator kinerja di Tahun 2023, maka capaian kinerja indikator di tahun 2025 akan melampaui target. Dampak positif yang diperoleh dari capaian indikator kinerja ini adalah (1) adanya kemandirian mahasiswa dalam membedah kasus baik melalui studi literatur dan pengalaman kuliah lapangan untuk melakukan project bersama sehingga mahasiswa memperoleh nilai tambah melalui pengalaman ilmiah selama mengikuti perkuliahan ; (2) dosen tidak lagi

monoton sebagai narasumber tetapi berperan sebagai fasilitator sehingga tidak membosankan bagi mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Menyadari akan manfaat dan urgensi penyusunan RPS mata kuliah dengan metode pembelajaran case method dan team-based project terhadap peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi, maka strategi pemenuhan capaian target Renstra Undana 2021-2025 di tahun ke-5 optimis akan dapat tercapai secara penuh bahkan dapat melampaui target karena pada tahun 2023, pimpinan universitas mewajibkan dosen mata kuliah di 48 prodi diwajibkan sebagai perjanjian kinerja Koordinator Prodi dengan dosen pengampu mata kuliah.

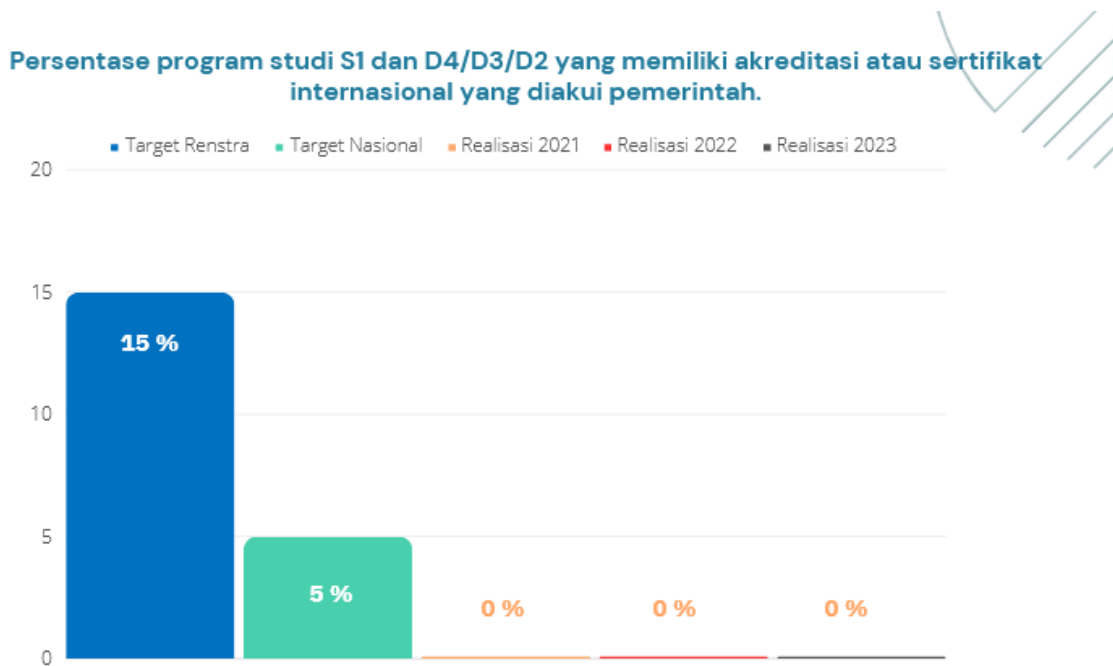
Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Tabel 11. Capaian Sasaran Kinerja Utama 3.3 Universitas Nusa Cendana Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2022	2023		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	15	0	5	0	0

Persentase program studi (prodi) terakreditasi atau sertifikasi internasional oleh lembaga akreditasi internasional merupakan indikator untuk mengukur kinerja prodi yang telah terakreditasi internasional yang dapat dikonversi secara langsung menjadi prodi unggul sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Perhitungan capaian indikator kinerja ini adalah menghitung jumlah prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah, dinyatakan dalam persen. Data capaian kinerja indikator jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah disajikan pada Gambar 10.



Gambar 10. Perbandingan realisasi dan target tahun 2023 dan target akhir renstra 2025 serta realisasi tahun 2021 dan 2022 untuk indikator kinerja utama 3.1.3

Berdasarkan Gambar 10, menjelaskan bahwa data capaian kinerja indikator Persentase (Jumlah) program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah yang jumlahnya 48 prodi belum ada satu pun dari prodi S1 dan Diploma yang mendapatkan akreditasi internasional yang diakui pemerintah. Pimpinan Undana telah menyiapkan dana BOPTN sebanyak Rp. 100.000.000 pada Tahun 2023 sebagai bentuk komitmen dalam menghasilkan prodi akreditasi internasional. Selain itu LP3M UNDANA telah melakukan Lokakarya pendampingan akreditasi internasional dengan Narasumber UNHAS Ujung Pandang dan UNS Solo yang telah memiliki prodi yang terakreditasi di ASIIN (*Accreditation in Engineering Computer Sciencies Natural Sciences Mathematics*) dan FIBAA (*Foundation For Internasional Businnes Administration Accreditation*). Terdapat pada tahun 2023 telah diusulkan sebanyak 5 program studi yang diusulkan namun belum memiliki hasil. Beberapa faktor yang menjadi penyebab tidak tercapainya indikator kinerja antara lain (1) belum adanya pengalaman manajerial dalam mempersiapkan dokumen borang akreditasi internasional; (2) Terbatasnya sumber daya dan dana yang dimiliki pada ke-5 prodi yang diusulkan untuk akreditasi internasional. Undana terus berupaya untuk mewujudkan adanya prodi yang akan terakreditasi internasional. Selama tahun 2022 terdapat 5 prodi yang diusulkan untuk menyiapkan dokumen borang akreditasi internasional melalui lokakarya dan *benchmarking* di prodi PTN Indonesia yang telah terakreditasi internasional yang difasilitasi oleh melalui Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjamin Mutu (LP3M) Universitas Nusa Cendana maupun pendampingan oleh kementerian. Selain itu, Undana juga

komitmen untuk mempersiapkan dukungan data untuk melaksanakan program dan kegiatan fasilitasi akreditasi prodi untuk melanjutkan penyediaan sarana prasarana dan operasional manajemen yang bersumber dari Dana BOPTN yang telah diberikan kepada 5 prodi yang telah didanai baik di Tahun 2022 maupun prodi lainnya pada tahun 2023 untuk diusulkan ke lembaga akreditasi internasional *ASIIN* dan *FIBAA* yang berasal dari Jerman. Langkah strategis yang perlu dilakukan untuk capaian kinerja indikator ini melalui pendampingan secara intensif serta adanya dukungan dan penyediaan data, dana dan komitmen melalui pendampingan secara berkala dari Rektor, Wakil Rektor UNDANA dan Dekan dari ke-5 prodi dan LP3M UNDANA baik pada tahapan penyusunan dokumen borang akreditasi, perbaikan dokumen, submit naskah akademik akreditasi hingga visitasi oleh Asesor dari ASIIN dan FIBAA.

Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Capaian sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, capaian realisasi fisiknya dari 1 (satu) indikator Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB capaian realisasi fisiknya mencapai 100 % dan 1 (satu) indikator Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 capaian realisasi fisiknya kurang dari 100%, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 12. Capaian Sasaran Kinerja Utama 4 Universitas Nusa Cendana Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2022	2023		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	AA	B	BB	A	113
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	85	90	88.98	85	91.09	107.16

Indikator Kinerja Utama 4.1

Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Tabel 13. Capaian Sasaran Kinerja Utama 4.1 Universitas Nusa Cendana Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2022	2023		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	AA	B	BB	A	113

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Undana pada tahun 2023 masuk dalam kategori A. Hal ini meningkat dari tahun sebelumnya, capaian ini juga lebih tinggi dari tahun sebelumnya 2022 yaitu kategori B. Dibandingkan dengan target rata-rata predikat SAKIP nasional juga telah tercapai yakni minimal BB.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Tercapainya target rerata predikat SAKIP A dikarenakan Undana telah melaksanakan setiap tahapan SAKIP. SAKIP telah dilaksanakan secara selaras dengan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. SAKIP di Undana telah dilaksanakan dengan sistem berjenjang yaitu meliputi kinerja satuan unit, selanjutnya ke tingkat unit organisasi. Penyelenggaraan SAKIP dilakukan secara terpadu meliputi: 1) rencana strategis; 2) perjanjian kinerja; 3) pengukuran kinerja; 4) pengelolaan data kinerja; 5) pelaporan kinerja; dan 6) review dan evaluasi kinerja.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

1. Belum berjalan dengan baik hasil evaluasi kinerja dan pelaporan kinerja sebagai sarana perbaikan bagi sistem perencanaan di seluruh unit kerja
2. Belum berjalan dengan baik komitmen dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pada unit kerja terkait dengan menetapkan jangka waktu pemenuhan atas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja.

3. Belum dilakukan analisis pencapaian efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja.

Langkah antisipasi

- e. Telah dilakukan revisi Rencana Strategis Undana dan telah dilakukan penyesuaian IKU sehingga terjadi kesesuaian dan cascading antar IKU kementerian dan IKU Undana
- f. Selalu melakukan konsultasi dengan Biro Perencanaan Setjen Kemdikbudristek apabila ada kendala atau kesulitan yang dihadapi.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Telah dibentuk Tim SAKIP tingkat universitas, sehingga memudahkan dalam koordinasi dalam melaksanakan setiap tahapan SAKIP.

Indikator Kinerja Utama 4.2

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Tabel 14. Capaian Sasaran Kinerja Utama 4.2 Universitas Nusa Cendana Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra Tahun 2025	Realisasi 2022	2023		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	%	85	90	88.98	85	91.09	107.16

Pencapaian Rata-rata Kinerja Anggaran tahun 2023 mencapai sebesar 91.09 % telah melampaui dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan yaitu 85%, dengan demikian persentase capaian sebesar 107.16%. Kinerja anggaran ini telah melampaui selama 3 tahun berturut-turut dari target yang ditetapkan.

Program dan kegiatan, yang mendukung

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan antara lain:

1. Melaksanakan pemantauan pelaksanaan program dan anggaran secara berkala

2. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam pencapaian output dan kinerja kegiatan
3. Melaksanakan aturan pengelolaan anggaran secara optimal.
4. Melaksanakan koordinasi dengan unit terkait dalam pengajuan revisi kegiatan dan anggaran, dan
5. Melakukan revisi DIPA dan refocusing alokasi anggaran

Faktor Penyebab keberhasilan

Telah berjalan dengan baik monev terkait konsistensi penyerapan anggaran secara berkala dalam tahun anggaran berjalan serta pelaksanaan program dan anggaran yang berjalan banyak yang sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Hambatan atau permasalahan

1. Proses Revisi dilakukan berulang kali.
2. Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai waktu perencanaan.
3. Re-focusing dan realokasi anggaran sering memerlukan proses panjang.
4. Unit cenderung mendahulukan berbagai kegiatan yang dibiayai dari PNPB, baru melanjutkan ke kegiatan yang dibiayai RM.
5. Unit tidak terdorong untuk mempercepat Program, kegiatan dan anggaran yang telah direncanakan.
6. Proses Revolving GU dan pengesahan tidak dilakukan setiap bulan.
7. Kontrak Pra DIPA belum optimal dilakukan.
8. Prasyarat PBJ tidak dalam posisi clear dan ready: Juknis K/L, SK Pokja UKPBJ, Dokumen AMDAL, dan ijin pembangunan terlambat/belum siap sehingga Proses Tender sering terlambat dilaksanakan.
9. Untuk Unit dengan banyak PPK, terkadang koordinasi belum optimal.
10. Untuk PBJ dengan mekanisme e-katalog, perlu kepastian bahwa barang telah tersedia di e-katalog, dengan harga ter-update, dan spesifikasi sesuai yang dibutuhkan.
11. Halaman III DIPA masih belum dapat digunakan sebagai dasar perencanaan kebutuhan kas.

Langkah Antisipasi

1. Melakukan monitoring dan evaluasi
2. Melakukan revisi DIPA sebanyak 9 kali

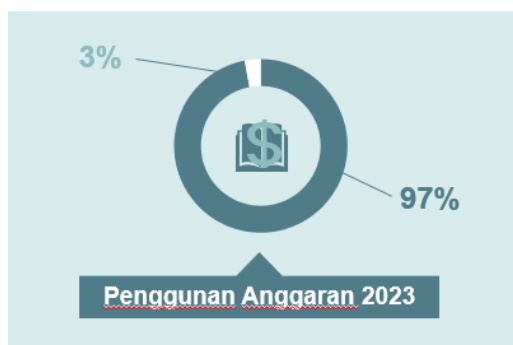
Strategi

1. Melakukan Perbaikan Perencanaan
2. Mempercepat Pelaksanaan Program/Kegiatan/Proyek
3. Melakukan Percepatan Pelaksanaan PBJ
4. Mempercepat dan Meningkatkan Percepatan Realisasi Anggaran
5. Meningkatkan Kualitas Belanja melalui Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Belanja (Value for Money)
6. Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi serta Pengawasan Internal

3.2 Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Nusa Cendana dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 428,860,156,000 (Empat ratus Dua puluh Delapan Miliar Delapan ratus Enam puluh Juta Seratus Lima puluh Enam Ribu rupiah) Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 414,704,951,543 (Empat ratus Empat belas Miliar Tujuh ratus Empat Juta Sembilan ratus Lima puluh Satu Ribu Lima ratus Empat puluh Tiga rupiah) dengan persentase daya serap sebesar 97%.



Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut perincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Universitas Nusa Cendana berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 414,704,951,543 (Empat ratus Empat belas Miliar Tujuh ratus Empat Juta Sembilan ratus Lima puluh Satu Ribu Lima ratus Empat puluh Tiga). Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

1. Belanja Perjalanan
2. Belanja Barang
3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
4. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU

3.3 Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Undana berkomitmen untuk dapat berkontribusi pada pembangunan bangsa melalui inovasi. Sumber daya yang dimiliki Undana dioptimalisasi melalui inovasi-inovasi yang telah dilaksanakan. Pada tahun 2022, Undana melakukan inovasi penelitian melalui inovasi teknologi dan juga rekayasa sosial.

1) Inovasi Green Skill Kewirausahaan Hijau

Inovasi ini diawali dengan pembangunan infrastruktur pertanian dan peternakan organik. Infrastruktur pertanian dikerjakan melalui inovasi teknologi yang dikembangkan untuk mengonversi udara menjadi air. Inovasi ini merupakan jawaban terhadap permasalahan air yang menjadi kendala dalam pengembangan sektor pertanian dan peternakan organik serta menangkap sumber daya air (uap air) di alam yang selama ini tidak digunakan masyarakat dan menghasilkan air bersih yang dapat dimanfaatkan untuk usaha tani dan kebutuhan domestik. Inovasi ini berdampak pada perbaikan ekonomi dan gizi masyarakat. Hal ini juga bermanfaat untuk ketahanan pangan keluarga dan pemenuhan kebutuhan air rumah tangga.



Gambar 11. Inovasi teknologi konversi udara-air

2) Transformasi Sosial Ekonomi Rumah Tangga

Inovasi transformasi sosial ekonomi rumah tangga merupakan inovasi yang telah dilaksanakan oleh Universitas Nusa Cendana untuk pencegahan stunting di Nusa Tenggara Timur (NTT). Inovasi ini berfokus pada rekayasa sosial (perilaku) dalam struktur produksi rumah tangga dari pola lama yakni keadaan monosektoral (pertanian subsisten) menjadi pola baru yakni multisektor (pertanian surplus, agroindustri dan industri kerajinan bertumbuh).

Hasil dari inovasi ini tergambar dari perubahan pola hidup masyarakat yang nantinya berdampak pada perubahan status gizi keluarga. Program inovasi ini juga didukung oleh pemerintah daerah yang berkomitmen untuk melanjutkan program inovasi yang telah dirintis ini.



Gambar 12. Penguatan teknik penenunan untuk transformasi sosial ekonomi

2. Penghargaan

1) Sertifikasi ISO-90001

Peningkatan mutu layanan ditandai dengan tersertifikasinya tiga Biro di Undana yakni Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Umum dan Keuangan, Biro Perencanaan, Sistem Informasi, dan Kerja Sama. Hal ini memberikan gambaran bahwa sistem manajemen kualitas di Undana telah mengalami telah memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan.



ACCREDITED
Management Systems
Certification Body
MSCB-131



This Certificate has been awarded to

UNIVERSITAS NUSA CENDANA

Jl. Adi Sucipto Penfui, Kec. Maulafa, Kota Kupang,
Nusa Tenggara Timur. 85001, Indonesia

In recognition of the organization's Management System
which complies with

ISO 9001:2015
(Quality Management System)

The scope of activities covered by this certificate is defined below

**Management of Higher Education (Rectorate i.e., Bureau of Planning
& Cooperation, Bureau of Academic & Student Affairs, Bureau of
General Affairs & Finance)**

EA Code:- 37

SYNDICATE OF INTERNATIONAL SYSTEM CERTIFICATIONS

Certificate Number: **SIS411222Q015**

Date of Issue of Original Certificate: **05.12.2022**

Date of Issue of latest certificate: **05.12.2022**

Expiry Date: **04.12.2023**

Re-Certification Due on: **05.11.2025**


Managing Director



Note: This is an accredited certificate issued by SIS Certifications Pvt. Ltd.

Certified Organization is responsible for maintaining the compliance of the relevant standard rules. Any significant changes in the scope of the certification or standard referred above render this certificate invalid

Corporate office- **SIS Certifications Pvt. Ltd.**
Unit No. 514, 5th Floor, Vipul Business Park, Sector-48, Sohna Road, Gurgaon-122018, Haryana, India.
International Key Locations: **Qatar, Egypt, Peru, Italy, KSA, Nigeria & Malaysia.**
Email us:- support@siscertifications.com, Call /Whatsapp: +91-9643073391
The status of this certificate can be verified on <https://siscertifications.com>
Web:- www.siscertifications.com



Issue No.: 01

2) Opini Wajar

Undana juga mendapatkan penghargaan status wajar tanpa pengecualian dalam periode empat tahun terakhir [2019-2022]. Penghargaan ini merupakan gambaran bahwa Undana telah menyajikan Laporan Keuangan (LK) sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Tahun 2019

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HARI PURNOMO & JASWADI**
— REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS —

Nomor : 00010/19.2.1251/AU.2/11/1303-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth.
Rector dan Dewan Pengawas
Universitas Nusa Cendana
Jl. Adi Sucipto Pentui PO BOX 104, Kupang – Nusa Tenggara Timur

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Nusa Cendana terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2019, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Laporan keuangan telah disusun oleh manajemen BLU Universitas Nusa Cendana, berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai ketentuan pelaporan keuangan pada PMK No. 42 Tahun 2017 tentang Perubahan PMK No. 220 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan
Manajemen BLU bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai ketentuan pada PMK 42 Tahun 2017 tentang Perubahan PMK No. 220 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor
Tanggung jawab kami adalah menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit meliputi pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penilaian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat dan sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas kepatuhan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

Opini Wajar
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca BLU tanggal 31 Desember 2019, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai ketentuan pada PMK No. 42 Tahun 2017 tentang Perubahan PMK No. 220 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Hal lain
Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan-undangan dan Pengendalian Internal, kami sampaikan secara terpisah dengan laporan Nomor HJA.MLG.078/K.III/2020, tanggal 6 Maret 2020.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HARI PURNOMO & JASWADI**


Dr. Jaswadi Ak., CA., CPA.
NIAP. AP. 1303
NR. IAPI 2334
Malang, 6 Maret 2020



Tahun 2020

Opini Wajar

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca BLU Universitas Nusa Cendana tanggal 31 Desember 2020, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke catatan nomor 19 huruf c atas Laporan Keuangan terlampir yang menjelaskan tentang perubahan nomenklatur Kementerian dimana Universitas Nusa Cendana (400972) Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah dinonaktifkan dan berpindah ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (023) Universitas Nusa Cendana (677528) yang mengakibatkan adanya transfer masuk pada ekuitas sebesar Rp2.259.041.974.568 pada tahun 2020, dan menjadi penyajian tahun pertama laporan keuangan.

Hal lain

Management Letter atas aspek Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal, kami sampaikan secara terpisah masing-masing dengan Nomor HJA.MLG.069/K.III/2021 dan HJA.MLG.070/K.III/2021, tertanggal 25 Maret 2021.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HARI PURNOMO & JASWADI**



Dr. Jaswadi Ak., CA., CPA.
Registrasi Akuntan Publik AP.1303



Malang, 25 Maret 2021

Tahun 2021

HARI PURNOMO & JASWADI

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca BLU Universitas Nusa Cendana tanggal 31 Desember 2021, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Hal lain

Management Letter atas aspek Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal, kami sampaikan secara terpisah masing-masing dengan Nomor HJA.MLG.072.1/K.III/2022 dan HJA.MLG.072.2/K.III/2022, tertanggal 25 Maret 2022.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HARI PURNOMO & JASWADI

Drs. Hari Purnomo, M.Si., Ak., CA., CPA.
Registrasi Akuntan Publik AP.1302



Malang, 25 Maret 2022



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HARI PURNOMO & JASWADI**
— REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS —

Nomor : 00053/2.1251/AU.5/11/1302-2/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth.

Rektor dan Dewan Pengawas

BLU Universitas Nusa Cendana

Jl. Adi Sucipto Penfui PO BOX 104, Kupang – Nusa Tenggara Timur

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan BLU Universitas Nusa Cendana terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022 serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, neraca BLU Universitas Nusa Cendana tanggal 31 Desember 2022 serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, perubahan ekuitas, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BLU Universitas Nusa Cendana berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BLU Universitas Nusa Cendana dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali

Perumahan Griya Shanta Blok H-416
Malang - Jawa Timur
Indonesia 65142
Telp/Fax : +62 341 437 5852

Email : admin@kaphja.co.id
Website : www.kaphja.co.id
Izin Usaha No. : 11/KM.1/2019
SK Kemenkumham : AHU-0000093-AH.01.22

HARI PURNOMO & JASWADI

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal Lain

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, kami juga melakukan pemeriksaan terhadap kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal. Laporan Asurans Independen atas kepatuhan perundang-undangan dan pengendalian internal masing-masing kami sajikan pada Laporan Nomor HJA.MLG.056.1/K.III/2023 dan HJA.MLG.056.2/K.III/2023 tanggal 27 Maret 2023.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HARI PURNOMO DAN JASWADI



Drs. Hari Purnomo, M.Si., Ak., CA., CPA.
Registrasi Akuntan Publik AP. 1302



Malang, 27 Maret 2023

3. Program Crosscutting/ Collaborative

Program-program collaborative telah banyak dilakukan Undana bersama mitra. Jumlah kerja sama dengan mitra mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dua program inovasi yang telah dilaksanakan sebagaimana telah paparkan sebelumnya yakni Inovasi Green-skill Kewirausahaan Hijau dan Transformasi Sosial Ekonomi Rumah Tangga merupakan hasil dari kerja sama kolaboratif antara Undana dan BKKBN Provinsi [Program pertama], serta Undana dan PLAN Internasional [Program kedua]. Kedua program kolaboratif ini bermanfaat bagi masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam kerja sama ini, desain program dilakukan bersama antara Undana dan mitra, Undana menyiapkan sumber daya yakni Dana dan peneliti serta mahasiswa dalam pelaksanaan program kolaboratif ini.

Program kolaboratif ini berdampak pada transformasi sosial ekonomi keluarga dan juga terbentuknya sebuah sistem pertanian dan peternakan terpadu dengan memanfaatkan inovasi teknologi yang mengonversi udara menjadi air.



NOTA KESEPAHAMAN
antara
PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA
NASIONAL PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
dengan
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
tentang
PENGUATAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI
DALAM Mendukung PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA,
KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA, DAN PENDAMPINGAN
KONVERGENSI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

Nomor : 01/HK.01.02/J1/2022

Nomor : 166 /UN15.1/KL/2022



NOTA KESEPAHAMAN
ANTARA
YAYASAN PLAN INTERNATIONAL INDONESIA
DENGAN
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
TENTANG
KERJA SAMA DALAM PROGRAM KEDAIREKA/MATCHING FUND

NOMOR YPII	:	141/Partnership/FY22/YPII/CO/IV/2022
NOMOR UNDANA	:	81/UN15.1/KL/2022 tanggal 28 April 2022

BAB IV

Penutup

Laporan Kinerja Universitas Nusa Cendana tahun 2023 disusun untuk memenuhi kewajiban dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja UNDANA sebagai institusi pemerintah selama tahun 2023 kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan pihak lain yang berkepentingan. Dokumen ini merincikan pencapaian kinerja UNDANA berdasarkan kontrak kinerja tahun 2023 yang telah ditandatangani oleh Rektor UNDANA dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 30 Januari 2023. Secara umum, kinerja UNDANA pada tahun 2023, sebagaimana diuraikan dalam kontrak kinerja, dapat dianggap memuaskan. Hampir semua target kinerja yang ditetapkan berhasil dicapai dengan Indeks Kinerja (IKP) melebihi 100% sebanyak 30%. Ini termasuk Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, predikat SAKIP, dan jumlah output dosen yang mendapatkan pengakuan internasional atau diadopsi oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Meskipun terdapat beberapa target kinerja yang belum tercapai, upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja UNDANA, seperti partisipasi delapan program studi dalam akreditasi internasional, dengan empat di antaranya sedang menunggu hasil akreditasi pada tahun 2024. Selain itu, presentasi pencapaian kinerja untuk 10 Indikator Kinerja (IKP) secara keseluruhan menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kinerja tahun 2022. Dari sisi penyerapan anggaran, dari pagu anggaran sebesar Rp.428.860.156.000 yang ditetapkan, UNDANA mampu mencapai realisasi anggaran sebesar Rp. 414.704.951.543 atau 96,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian realisasi anggaran di atas 95% memiliki makna bahwa UNDANA berhasil melaksanakan anggaran dengan tingkat efisiensi yang tinggi, adanya tata kelola keuangan yang baik, serta tingkat akuntabilitas yang tinggi dalam pengelolaan dana publik. UNDANA berharap bahwa capaian kinerja di masa depan dapat terus ditingkatkan melalui komitmen untuk belajar dari kekurangan dan kesalahan guna menghindari pengulangan, serta berusaha memperbaikinya demi hasil yang lebih baik. Organisasi ini menyadari bahwa kinerja suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh tingkat sinergi di dalamnya. Oleh karena itu, tingkat sinergi yang tinggi di antara unit-unit UNDANA saat ini harus terus dibina dan dipupuk untuk mencapai tingkat sinergi yang lebih tinggi. Selain itu, UNDANA menekankan pentingnya merencanakan program dan kegiatan yang sesuai untuk mencapai indikator kinerja yang diinginkan. Mekanisme Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) UNDANA, yang diadakan setiap tahun, harus terus ditingkatkan kualitasnya agar menghasilkan perencanaan yang sesuai sasaran, memudahkan pencapaian target kinerja yang diinginkan.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Respon alumni untuk menyampaikan format kuesioner tracer study masih rendah besaran pendapatan 1.2 kali UMR sulit dicapai mengingat lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi yang minim di NTT, khususnya lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Perlu dilakukan Optimalisasi Sistem Informasi untuk proses rekapan data kinerja
2. Efektifkan kegiatan monitoring dan evaluasi berkala bulanan untuk mengetahui lebih awal tantangan dan permasalahan unit kerja dalam pencapaian IKU

3. Mendorong unit pendukung Lembaga, UPT untuk memaksimalkan dukungan terhadap Fakultas dalam pencapaian IKU

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Meninjau kembali capaian dari masing-masing sasaran sehingga ke depan dapat mengupayakan penguatan program untuk mencapai target indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan,
2. Melaksanakan sosialisasi kepada unit kerja bahwa setiap program dan kegiatan hendaknya mengacu pada Perjanjian Kinerja dan Renstra Bisnis yang telah ditetapkan,
3. Rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta rencana daya serap anggaran yang sudah ditetapkan per triwulan dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan rencana jadwal eksekusinya,
4. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala/ audit kinerja untuk melihat progres setiap program dan kegiatan serta anggaran yang direncanakan
5. Membangun serta mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) secara terpadu dan menyeluruh tingkat unit kerja dan tingkat Universitas.
6. Program prioritas perlu dilakukan seperti memfasilitasi semua bentuk pembelajaran MBKM, kesiapan infrastruktur dan meningkatkan kerja sama dengan industri.

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Nusa Cendana
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc.

Jabatan : Rektor Universitas Nusa Cendana

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Nusa Cendana,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 139.617.283.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 31.076.186.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 180.725.000.000
		TOTAL	Rp. 351.418.469.000

Jakarta, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Nusa Cendana,



Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc.

2. Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Nusa Cendana
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc.

Jabatan : Rektor Universitas Nusa Cendana

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 13 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Nusa Cendana,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 35.726.595.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 256.923.281.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 136.210.280.000
		TOTAL	Rp. 428.860.156.000

Jakarta, 13 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Nusa Cendana,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. drh. Maxs U.E. Sanam, M.Sc.

3. Pengukuran Kinerja.



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
Tahun 2023**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	TW4 : 60	TW4 : 1	TW4 : Progress / Kegiatan : Mengumpulkan data terkait tracer study dari lulusan T-1 Kendala / Permasalahan : Respon alumni untuk menyampaikan format kuesioner tracer study masih rendah besaran pendapatan 1.2 kali UMR sulit dicapai mengingat lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi yang minim di NTT, khususnya lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP); Penomoran ijazah nasional (PIN) berkontribusi terhadap keterlambatan alumni memperoleh ijazah dan transkrip nilai untuk mencari pekerjaan. Strategi / Tindak Lanjut : Tetap membagikan link kuesioner melalui e-mail maupun WA grup; menggunakan satu sistem informasi tracer study yakni alumni.undana.ac.id; sosialisasi pentingnya mengisi kuesioner tracer study kepada setiap alumni melalui kelompok ikatan alumni
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 1	TW4 : Progress / Kegiatan : Mensosialisasikan program MBKM dan membimbing mahasiswa yang memiliki bakat dalam bidang seni maupun olahraga untuk dilatih dan diikutsertakan dalam lomba tingkat nasional Kendala / Permasalahan : Proses pengumpulan data dari semua kegiatan yang mendukung IKU ini masih mengalami kendala karena semua kegiatan yang ada tidak terpusat atau dilaksanakan di masing-masing Fakultas Strategi / Tindak Lanjut : Tetap berkoordinasi dengan bagian kemahasiswaan, LP3M, dan Fakultas untuk memperoleh data yang lebih akurat ditingkatkan pengelolaan unit kegiatan mahasiswa di lingkungan Undana; Membimbing mahasiswa-mahasiswa yang memiliki bakat dalam bidang seni maupun olahraga untuk diikutsertakan dalam lomba tingkat provinsi, nasional dan internasional
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	TW4 : 20	TW4 : 4	TW4 : Progress / Kegiatan : Berkoordinasi dengan unit untuk mendata dosen yang berkegiatan di kampus lain, membimbing mahasiswa di luar prodi dan praktisi Kendala / Permasalahan : Pengumpulan data dosen yang melakukan tridharma di kampus lain belum terkoordinasi dengan baik Strategi / Tindak Lanjut : Berkoordinasi dengan fakultas-fakultas di lingkungan undana; menghimbau kepada seluruh dosen untuk mengupdate secara berkala data kegiatan tridharma, kegiatan lainnya pada laman sister.kemdikbud.go.id
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	TW4 : 20	TW4 : 4.18	TW4 : Progress / Kegiatan : Mengumpulkan data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi bagi dosen S2 Kendala / Permasalahan : Pengumpulan data untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan dari kalangan praktisi masih belum terkoordinasi dengan baik Strategi / Tindak Lanjut : Berkoordinasi dengan Fakultas untuk mendapatkan data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan dosen yang berasal dari kalangan praktisi



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.5	TW4 : 0.5	TW4 : 0	TW4 : Progress / Kegiatan : Update data jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen Kendala / Permasalahan : Pengumpulan data dilakukan secara manual Strategi / Tindak Lanjut : Berkoordinasi dengan LP2M agar dapat mengupdate data secara berkala terhadap jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi maupun diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sementara pengembangan aplikasi SIPP alokasi anggaran untuk publikasi jurnal
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.6	TW4 : 0.6	TW4 : 0.07	TW4 : Progress / Kegiatan : Sosialisasi fitur dalam aplikasi https://laporankerma.undana.ac.id/ kepada unit kerja di lingkungan Undana Kendala / Permasalahan : Fakultas/program studi masih belum melakukan kerja sama dengan mitra sesuai dengan definisi operasional IKU yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Strategi / Tindak Lanjut : Data kerja sama perlu tersentralisasi di satu unit yaitu sub bagian kerja sama untuk memudahkan proses pengumpulan data memperbanyak kerja sama program studi dengan mitra
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 8	TW4 : Progress / Kegiatan : Sinkronisasi dengan sistem informasi akademik Kendala / Permasalahan : Pengumpulan data masih dilakukan secara manual dan beberapa laporan penilaian dan/atau rancangan atau modul tugas case method/team-based project tidak lengkap Strategi / Tindak Lanjut : Mensosialisasikan kepada program studi terkait mata kuliah dengan case method dan team based project serta bobot evaluasinya; melibatkan gugus penjaminan mutu untuk membantu melakukan movev terhadap implementasi pembelajaran case method/team based project
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	TW4 : 5	TW4 : 0	TW4 : Progress / Kegiatan : Telah dilaksanakan visitasi lapangan oleh asesor Kendala / Permasalahan : Sementara menunggu hasil visitasi untuk program studi yang Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan proses akreditasi agar dapat memperoleh hasil yang maksimal; merencanakan program studi yang akan diajukan akreditasi
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : A	TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian Nilai SAKIP Universitas Nusa Cendana pada tahun 2023 mendapatkan kategori A Kendala / Permasalahan : Pengukuran kinerja : masih terdapat indikator tambahan belum memiliki definisi operasional dan cara pengukurannya; Evaluasi akuntabilitas kinerja internal sudah melibatkan SDM dari berbagai komponen baik dosen dan pegawai, namun belum sepenuhnya semua SDM yang terlibat pernah mengikuti pelatihan SAKIP. Strategi / Tindak Lanjut : Menambahkan Definisi operasional dan cara pengukurannya; Evaluasi akuntabilitas kinerja internal agar selalu melibatkan seluruh tim saki (dosen dan tenaga kependidikan) didampingi oleh pimpinan selaku pemberi kebijakan/keputusan; Tim saki yang belum mengikuti pelatihan agar diikutsertakan pelatihan saki
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	85	TW4 : 85	TW4 : 91.09	TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 91.09 Kendala / Permasalahan : Kurang konsistensi unit kerja di lingkungan Undana melakukan penyerapan anggaran sesuai dengan Rencana Program dan Anggaran Strategi / Tindak Lanjut : Evaluasi program dan anggaran secara berkala pad unit di lingkungan undana



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	1	Lembaga	1	Rp. 22.398.496.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	lembaga	1	Rp. 22.398.496.000
3	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	1	Lembaga	1	Rp. 2.805.625.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	lembaga	1	Rp. 2.805.625.000
5	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1	Lembaga	1	Rp. 5.872.065.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	lembaga	1	Rp. 5.872.065.000
7	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	1	Lembaga	1	Rp. 2.552.000.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	lembaga	1	Rp. 2.552.000.000
9	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)	1	Lembaga	1	Rp. 302.409.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	lembaga	1	Rp. 302.409.000
11	Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi untuk Menyelenggarakan PPG (Revitalisasi LPTK)	1	Lembaga	1	Rp. 1.796.000.000
12	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	lembaga	1	Rp. 1.796.000.000
13	PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	1	Lembaga	1	Rp. 370.990.000
14	[059] Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka	1	lembaga	1	Rp. 370.990.000
15	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	16	Paket	18	Rp. 5.629.430.000
16	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	18	paket	18	Rp. 5.629.430.000
17	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	47	Paket	55	Rp. 17.457.713.000
18	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	55	paket	55	Rp. 17.457.713.000
19	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	6	unit	5	Rp. 30.147.713.000
20	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran	6	unit	5	Rp. 30.147.713.000
21	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	27	unit	38	Rp. 11.417.510.000
22	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran	33	unit	38	Rp. 11.417.510.000
23	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	30750	Orang	30750	Rp. 87.323.417.000
24	[060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi	30750	mahasiswa	30750	Rp. 87.323.417.000
25	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	1550	Orang	1550	Rp. 77.845.686.000
26	[051] Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran	12	bulan layanan	11	Rp. 76.317.921.000
27	[053] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	1	layanan	0.9	Rp. 1.527.765.000
28	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	539	Orang	637	Rp. 26.730.822.000
29	[051] Penelitian	270	orang	347	Rp. 21.206.597.000
30	[052] Pengabdian Kepada Masyarakat	269	orang	290	Rp. 5.524.225.000
31	Layanan Perkantoran	1	Layanan	1	Rp. 136.210.280.000
32	[001] Gaji dan Tunjangan	12	bulan	12	Rp. 119.721.520.000
33	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	bulan	12	Rp. 16.488.760.000
TOTAL JUMLAH PAGU					Rp. 428.860.156.000

Jakarta, 22 Januari 2024

**Rektor Universitas Nusa
Cendana**

**Prof. Dr. drh. Maxs U.E.
Sanam, M.Sc.**

4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja telah di Reviu

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS NUSA CENDANA untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS NUSA CENDANA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Kupang, 28 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



Ir. Yohanis Umbu L. Sobang, M.Si
196612071992031004